

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of
Commissioners

Letjen TNI (Purn) Muzani Syukur
Komisaris Utama
President Commissioner



.....

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan untuk senantiasa bertindak mematuhi prinsip-prinsip pengawasan dan tata kelola Perusahaan yang baik. Selain itu, sinergi dalam lingkungan Semen Indonesia Grup yang dilakukan oleh Direksi telah memberikan dampak positif bagi pencapaian kinerja Semen Padang saat ini dan harapannya dapat meningkat di masa mendatang.

The Board of Commissioners constantly encourages the Board of Directors and Company lines to always comply with supervision and good corporate governance principles. In addition, synergy within Semen Indonesia Group conducted by the Board of Directors has provided positive impacts for the achievement of Semen Padang performance today and is expected to improve in the future.

.....

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,**

Setelah memantapkan proses konsolidasi selama tahun 2013, pada tahun 2014 Semen Padang memasuki tahapan penguatan pondasi bisnis agar siap untuk pertumbuhan kinerja dan pengembangan ke depan secara berkelanjutan. Selama tahun 2014, Semen Padang fokus pada dua pekerjaan utama, yaitu mengamankan pencapaian target kinerja dan melaksanakan *capex* strategis. *Capex* tersebut adalah pembangunan *Packing Plant* di Lampung, *Cement Mill* di Dumai serta proyek besar yang bersifat *multi years* yaitu pembangunan pabrik Indarung VI yang telah disetujui oleh Pemegang Saham.

Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsi pengawasan senantiasa mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang berlangsung sepanjang tahun 2014. Hal ini dilakukan karena akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

After establishing the process of consolidation during 2013, in 2014 Semen Padang or known as the Company has entered the stage of business foundation strengthening in order to be ready for performance growth and future development in a sustainable manner. Throughout 2014, Semen Padang focused on two main duties, which are to secure the achievement of performance targets and implementing strategic *capex*. The capital expenditure was for the construction of packing plant in Lampung, Cement Mill in Dumai, and the multi-year Indarung VI plant project which has been approved by Shareholders.

The Board of Commissioners, in carrying out supervisory functions, always considers economic, social, and political developments occurred throughout 2014. This was done as it will affect directly or indirectly to the implementation of Company management duties by the Board of Directors.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaian

Berbagai tantangan dan rintangan yang ditemui, alhamdulillah dapat dilalui dengan baik, meskipun masih terdapat berbagai faktor eksternal yang tidak dapat dihindari dan berada diluar kendali manajemen Perusahaan. Faktor eksternal tersebut, antara lain berkaitan dengan perkembangan nilai tukar Rupiah terhadap valas yang masih tinggi dan kebijakan pemerintah terkait dengan kenaikan tarif listrik dan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Disamping itu, masih terdapat faktor internal yang belum dapat diatasi secara tuntas antara lain masih terjadinya gangguan operasi pabrik, karena pengaruh kualitas batubara yang belum stabil.

Kita tidak henti-hentinya memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas petunjuk dan bimbingan-Nya, Dewan Komisaris diberikan kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan terhadap pengelolaan di Semen Padang. Dengan dilandasi sikap tersebut, Dewan Komisaris mencatat bahwa manajemen Semen Padang telah memenuhi sasaran usaha sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2014 yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala menjalin komunikasi intensif dan mensosialisasikan program dan kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam tahun 2014. Forum yang digunakan antara lain Rapat Kerja Semester I dan Semester II tahun 2014. Pada forum inilah inovasi-inovasi semua insan di Semen Padang diakomodasi dan disinergikan untuk menyamakan langkah, menyatukan perhatian dan pemikiran. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan inisiatif strategis dan rencana aksi, yang menjadi kesepakatan bersama sebagai pedoman dalam rangka mencapai target kinerja maupun target pelaksanaan *capex* strategis pada tahun 2014.

Dewan Komisaris bersama Direksi memiliki pandangan yang sama untuk memantapkan basis penguatan pondasi bisnis dan penguatan infrastruktur pendukung Perusahaan pada tahun 2014. Targetnya, Semen Padang berada pada posisi yang kuat menuju pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang. Penguatan juga dilakukan dalam kaitan dengan upaya penataan fokus bisnis Anak Perusahaan dan Lembaga Penunjang (APLP) di lingkungan Semen Padang agar dapat berkembang lebih baik dan memberikan kontribusi penting bagi Perusahaan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memandang bahwa APLP memiliki peran sangat penting dalam menunjang kelancaran aktifitas Semen Padang dikemudian hari. Dewan Komisaris terus

Board of Directors Performance Evaluation and Basis of Evaluation

Thanks to God's blessings, we managed to overcome various challenges and obstacles, albeit there are unavoidable external factors which exceeds the management's control. These external factors among others are high Rupiah exchange rate and government policy on electricity and fuel price rise. In addition, there are a number of unsettled internal factors such as factory operational disturbance due to unstable coal quality.

We unceasingly offer our praise and thanks to the presence of God Almighty, for under His guidance and direction, the Board of Commissioners was given the ease and smoothness in implementing our supervisory duties toward Semen Padang management. Under such attitude, the Board of Commissioners has recorded that Semen Padang management is sufficient to meet business targets as contained in the Work Plan and Budget (WP&B) and Key Performance Indicators (KPI) of 2014 which have been established by the Board of Directors and approved by Board of Commissioners and Shareholders.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors regularly build intensive communication and socialize the program and activities to be implemented in 2014. The forums used among others were Work Meeting Semesters I and II of 2014. In the forums, innovations of all Semen Padang personnel were accommodated and synergized to equate the steps, unite attention and thoughts. Based on these matters were then formulated strategic initiatives and action plan as mutual agreement as the guidelines to achieve performance targets and strategic *capex* implementation target in 2014.

The Board of Commissioners and the Board of Directors had similar perspective to establish a basis to strengthen business foundation and Company-supporting infrastructure in 2014. The target was that Semen Padang stands on a strong position toward a sustainable growth in the future. The strengthening was also conducted in relation to the management of business focus for Subsidiaries and Supporting Institutions in Semen Padang environment to be able to grow better and give significant contribution for the Company. In this case, the Board of Commissioners sees that Subsidiaries and Supporting Institutions hold important role in supporting the smoothness of Semen Padang activities in the future. The Board of Commissioners

menerus mengamati dan mengawasi serta memberikan pendapat dan saran pada setiap upaya penguatan pondasi Perusahaan dan penataan bisnis APLP yang dilakukan oleh Direksi.

Adapun terkait dengan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakannya dengan baik, termasuk menata dan membina jalannya aktifitas bisnis APLP. Dewan Komisaris juga mengamati bahwa sinergi dalam lingkup Semen Indonesia Grup yang dilakukan oleh Direksi juga telah berjalan semakin kuat, sehingga memberikan dampak positif bagi pencapaian kinerja Perusahaan khususnya dan Semen Indonesia Grup pada umumnya.

Kinerja Utama Tahun 2014

Produksi klinker mencapai 5,36 juta ton, atau 1,84 persen dibawah RKAP sebesar 5,46 juta ton. Hal ini terutama disebabkan oleh rendah dan tidak stabilnya kualitas batubara. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya target produksi pada pabrik Indarung II, IV dan V. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan operasional *coal mill* baru dalam menghasilkan batubara halus dengan kualitas yang stabil belum mampu mendorong peningkatan kapasitas produksi pada semua *kiln*. Meskipun demikian, produksi klinker naik 2,56 persen dibanding tahun 2013 yang sebesar 5,22 juta ton. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris tetap memberikan apresiasi meskipun tanpa adanya penambahan kapasitas klinker, kinerja produksi klinker tahun 2014 ini adalah pencapaian tertinggi sepanjang 10 tahun terakhir.

Produksi semen mencapai 6,67 juta ton, atau 1,90 persen di bawah RKAP sebesar 6,80 juta ton. Hal ini disebabkan tidak tercapainya target produksi di semua pabrik Indarung. Sementara itu operasional *Cement Mill Dumai* mengalami keterlambatan dibanding jadwal yang ditetapkan. Walaupun demikian, produksi tahun 2014 tersebut meningkat 0,89 persen dibanding tahun 2013 yang sebesar 6,61 juta ton. Dewan Komisaris memberikan apresiasi meskipun tanpa adanya penambahan pabrik, kinerja produksi semen tahun 2014 merupakan pencapaian tertinggi sepanjang 10 tahun terakhir.

Penjualan berhasil direalisasikan sebesar 7,20 juta ton, atau 1,47 persen di bawah RKAP yang sebesar 7,30 juta ton. Capaian ini menurun 1,38 persen dibanding tahun 2013 yang sebesar 7,30 juta ton. Hal ini terutama disebabkan menurunnya permintaan semen di pasar utama Semen Padang yaitu Sumut, Sumbar, dan Bengkulu disamping terlambatnya *Cement Mill Dumai*.

Laba komprehensif (konsolidasian) yang berhasil dibukukan adalah Rp0,92 triliun, atau 10,67 persen dibawah RKAP sebesar Rp1,03 triliun dan menurun 11,53 persen dibanding tahun 2013 sebesar Rp1,04 triliun. Hal

constantly observes and supervises and provides inputs/suggestions to each step/measure to strengthen Company foundation and Subsidiaries and Supporting Institutions' business management conducted by the Board of Directors.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented Company management and maintenance properly, including organizing and maintaining Subsidiaries and Supporting Institutions' business activities. The Board of Commissioners also observes that synergy within Semen Indonesia Group led by the Board of Directors has been run solidly, hence providing positive impact for Company performance in particular, and Semen Indonesia Group in general.

Key Performance in 2014

Clinker production reached 5.36 million tons, or 1.84 percents under WP&B at 5.46 million tons. This mainly was caused by low or unstable quality of coal. This has brought impact with unmet production target in Indarung II, IV, and V factories. The condition showed that the operation of new coal mill in resulting fine coal with stable quality was insufficient to encourage improvement in production capacity of all kilns. Nevertheless, clinker production increased by 2.56 percents from 2013 at 5.22 million tons. In relation to this issue, the Board of Commissioners continued to give appreciation albeit without any increase in capacity. The production performance in 2014 was the highest achievement for the last ten years.

Cement production reached 6.67 million tons, or 1.90 percents under WP&B at 6.80 million tons. This was caused by unmet target production at all Indarung factories. On the other hand, Dumai Cement Mill operations was delayed from the schedule. Nevertheless the production in 2014 increased by 0.89 percents from 2013 at 6.61 million tons. The Board of Commissioners continues to give appreciation albeit without any addition in factories. The cement production in 2014 was the highest achievement for the last ten years.

Sales realization was 7.20 million tons or 1.47 percents under WP&B at 7.30 million tons. The realization was a decline by 1.38 percents from 2013 at 7.30 million tons. This was mainly triggered by decline in cement demands in Semen Padang main markets such as North Sumatra, West Sumatra, and Bengkulu in addition to delay in Dumai Cement Mill.

Comprehensive profit (consolidated) was recorded at Rp0.92 trillion, or 10.67 percents under WP&B at Rp1.03 trillion and declined by 11.53 percents from 2013 at Rp1.04 trillion. This particularly was caused by external factors

ini utamanya disebabkan oleh faktor eksternal antara lain masih melemahnya nilai Rupiah, kenaikan tarif listrik setiap 2 bulan sekali dan kenaikan harga BBM menjadi penyebab naiknya biaya-biaya. Disamping itu, faktor internal seperti masih terjadinya inefisiensi dalam distribusi jalur laut terutama akibat tingginya waktu tunggu kapal berkontribusi pada kenaikan biaya distribusi.

EBITDA absolut tahun 2014 sebesar Rp1,35 triliun, atau 18,8 persen di bawah RKAP yang sebesar Rp1,62 triliun. Capaian ini menurun 10,60 persen dibanding tahun 2013 yang sebesar Rp1,51 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan biaya yang lebih tinggi dibanding pencapaian hasil penjualan. Dengan kondisi demikian, capaian EBITDA *margin* adalah sebesar 21,00 persen, di bawah RKAP yang sebesar 25,64 persen. Capaian ini juga menurun dibanding tahun 2013 yang sebesar 24,80 persen.

Kendala Yang Dihadapi

Dewan Komisaris menyadari bahwa Semen Padang memiliki keterbatasan dari sisi kemampuan produksi sebagai akibat dari peralatan pabrik yang sudah berusia lama. Fasilitas produksi juga rentan terhadap gangguan eksternal yang berada diluar kendali manajemen seperti kualitas batubara dan pasokan listrik PLN yang tidak stabil. Disamping itu dari sisi distribusi, Semen Padang juga memiliki keterbatasan infrastruktur dan fasilitas yang tidak sepenuhnya berada dibawah kontrol manajemen. Di lain pihak, permintaan semen nasional cenderung terus meningkat sejalan dengan peningkatan aktifitas pembangunan di sektor rill.

Menyikapi kondisi demikian, Dewan Komisaris secara berkesinambungan memberikan semangat dan dorongan kepada Direksi bersama seluruh jajarannya agar melakukan upaya-upaya terbaiknya melalui kerja keras, kerja cerdas dan kerja sama yang baik diantara seluruh insan Perusahaan di Semen Padang. Dorongan diberikan untuk menciptakan penyempurnaan peralatan produksi, melakukan berbagai terobosan baru dalam bidang teknik operasi, memperkuat sinergi dalam lingkungan Semen Indonesia Grup serta dengan APLP, sebagai usaha untuk mencapai target-target yang ditetapkan.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi semen dan penguatan penguasaan pasar menjelang selesainya pabrik baru Indarung VI, Semen Padang sedang membangun *cement mill* Dumai dan *packing plant* Lampung. Dewan Komisaris secara intensif mengawasi dan mendorong Direksi agar terus-menerus mengendalikan secara ketat pelaksanaan pembangunan proyek tersebut. Sehingga di penghujung tahun 2014 *Cement mill* Dumai dapat diselesaikan dan mulai berproduksi. Tambahan produksi ini akan memberikan kontribusi dalam mempertahankan *market share* dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Pada awal tahun 2015, *packing plant* Lampung dapat

such as weakening Rupiah exchange rate, increasing in electricity tariff every two months, and in fuel price which triggered increased expenses. In addition, internal factors such as inefficiency in sea distribution, particularly high ship waiting time, contributed to increase in distribution fee.

Absolute EBITDA in 2014 at Rp1.35 trillion was 18.8 percents under the WP&B at Rp1.62 trillion. The realization was a decline by 10.60 percents from 2013 at Rp1.51 trillion. This was triggered by increase in expenses which was higher than sales achievement. With such condition EBITDA margin at 21.00 percents was under the WP&B at 25.64 percents. The realization also a decline from 2013 at 24.80 percents.

Problems Encountered

The Board of Commissioners realizes that Semen Padang has limited production capacity as a result of old plant equipment. Production facilities are also vulnerable to external disturbances which are beyond management control such as coal quality and unstable electricity supply from PLN. In terms of distribution, Semen Padang also has limited infrastructure/facilities that are not under full control of the management. On the other hand, the national cement demand tends to increase in line with increased activity in real sector development.

Responding to these conditions, the Board of Commissioners constantly inspired and encouraged the Board of Directors and the entire staff to perform their best efforts through hard work, smart work, and good cooperation among Semen Padang personnel. Encouragements were given to creating production equipment improvement, performing new breakthroughs in engineering operations, strengthening synergies within Semen Indonesia Group and Subsidiaries and Supporting Institutions, in the hope of achieving the targets set.

In order to increase cement production capacity and strengthening market share approaching the completion of the new Indarung VI plant, Semen Padang was currently building Dumai cement mill and Lampung packing plant. The Board of Commissioners intensively supervised and encouraged the Board of Directors to continuously and strictly control the project development. With God's blessings, Dumai cement mill was completed and started producing at the end of 2014. The Dumai cement mill is expected to operate optimally and improve cement production capacity in 2015. The additional production will contribute in maintaining market share and improving

diselesaikan dan mulai beroperasi, sehingga diharapkan dapat mempercepat aktifitas distribusi/pemasaran dan memperkuat posisi Semen Padang di daerah-daerah bagian selatan Pulau Sumatera.

Pemerintah sedang berupaya meningkatkan kapasitas daya dan jaringan transmisi/distribusi listrik di dalam negeri, termasuk untuk wilayah Sumatera. Dengan selesainya program tersebut diharapkan akan terjadi peningkatan kemampuan pasokan listrik PLN bagi Semen Padang. Hal ini akan dapat mengatasi problem pasokan listrik yang mengganggu kestabilan operasi Perusahaan selama ini. Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi agar selalu menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak PLN untuk meningkatkan dan menjaga kestabilan pasokan listrik.

Dewan Komisaris tidak henti-hentinya melakukan pengamatan terhadap jalannya operasi Perusahaan sepanjang tahun 2014. Semen Padang masih dihadapkan pada berbagai kendala/permasalahan antara lain: (1) Kualitas batubara yang kurang stabil karena *supply* batubara kalori medium yang terbatas, sementara *supply* batubara kalori rendah (*low*) kadar airnya tinggi dan kandungan gas (*volatile matter*) tinggi; (2) *Coal mill* baru yang telah beroperasi pada akhir tahun 2013, belum dapat beroperasi secara optimal, sehingga kebutuhan batubara halus untuk operasional *kiln* tidak mencapai target. Meskipun demikian dampak penambahan pasokan batubara halus pada *kiln* Indarung II dan Indarung III telah memperlihatkan adanya kenaikan kapasitas produksi harian. Kedepan, diharapkan Direksi dapat menyempurnakan dan mengoptimalkan kinerja operasi *coal mill* baru tersebut. Kendala berikutnya adalah (3) Perubahan komposisi fisik dan kimia batu kapur serta silika dari tambang yang menuntut penyesuaian parameter proses di dalam pabrik; (4) Masih terjadi gangguan operasi *kiln* antara lain kiln Indarung IV karena penggantian *shel kiln*, sering terjadi *block* pada *cyclone*, gangguan pasokan *fine coal*, tidak lancarnya operasional *raw mill* dan kiln Indarung V, *block* pada *cyclone* dan gangguan pada *grate cooler*; (5) Belum optimalnya operasi *cement mill* yang sering stop terutama disebabkan klinker yang terbatas, silo penuh, gangguan pasokan listrik PLN dan gangguan operasional lainnya; (6) Salah satu pabrik dengan kapasitas produksi besar yaitu Indarung IV tidak mampu mencapai target akibat tidak tercapainya hari jalan dan rendahnya kapasitas produksi harian dan (7) Klinker *factor* masih tinggi dan belum bisa mencapai dibawah 0,80 ton klinker/ton semen.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi agar segera merumuskan dan melaksanakan inisiatif strategi untuk mengamankan penyediaan bahan baku dan batubara untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang sampai dengan 40 tahun ke depan. Hal ini merupakan amanat Pemegang Saham yang menjadi fokus perhatian

overall performance. At the beginning of 2015, Lampung packing plant construction has completed and begins its operations, which is expected to accelerate the distribution/marketing activities and strengthen Semen Padang position in southern Sumatra.

The Government currently seeks to improve domestic power capacity and electricity transmission/distribution network, including for Sumatera region. The completion of the program is expected to bring improvement in PLN electricity supply to Semen Padang. This will overcome electricity supply problem which the whole time disturbs Company's electricity supply stability. The Board of Commissioners suggests to the Board of Commissioners to always build communication and coordination with PLN to improve and maintain the stability of electricity supply.

The Board of Commissioners ceaselessly conducts the monitoring to Company operations throughout 2014. Semen Padang was currently faced with various challenges/issues, such as: (1) Inadequate or unstable coal quality due to limited supply of medium calorie coal and high supply of low calorie coal with high water and volatile matter content; (2) New coal mill which has been operating since the end of 2013 has not yet operating optimally, hence the target for needed fine coal in all kilns was unmet. Nevertheless, the addition of fine coal supply to Indarung II and Indarung III kilns has brought impact on the increase in daily production capacity. In the future, the Board of Directors is expected to improve and optimize the performance of the new coal mill. The next challenge was (3) Change in physical and chemical composition of limestone and silica from the mines which requires adjustment to process parameter within the plant; (4) Occurring disturbance to kiln operation, such as at Indarung IV kiln, due to kiln shell replacement, blocked cyclone, fine coal supply disturbance, non-smooth operation of Indarung V raw mill and kiln, blocked cyclone, and disturbance to grate cooler; (5) Non-optimized cemen mill operation which often stops particularly due to limited clinker, full silo, PLN electricity supply disturbance, and other operational disturbances; (6) Indarung IV, one of the factories with the largest capacity unable to meet the target due to unmet walk-way and low daily production capacity; and (7) high clinker factor, unable to reach under 0.80 ton clinker/ton cement.

The Board of Commissioners constantly encourages the Board of Directors to immediately formulate and implement the action plans to secure raw material and coal supply for short, medium, and long term until the next 40 years. This is a mandate from Shareholders which becomes Board of Commissioners' concern for Company business

Dewan Komisaris untuk kelangsungan bisnis perusahaan. Pengamanan bahan-bahan tersebut dapat dilakukan melalui kerjasama *trading*, kerjasama operasi tambang maupun kepemilikan lahan tambang sendiri. Disamping itu, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk secara efektif mengimplementasikan manajemen pemeliharaan yang terencana baik dengan mengutamakan program *preventive* dan *predictive maintenance*.

Menghadapi tantangan di atas beberapa hal yang masih harus menjadi perhatian adalah:

- a. Peningkatan *reability* dan *stability* peralatan pabrik, melalui penyediaan suplai bahan baku dan batubara dengan kuantitas yang cukup, kualitas yang sesuai dan konsisten.
- b. Penataan pengelolaan batubara mulai dari pengadaan, pemeriksaan kualitas, penerimaan, penyimpanan dan pencampuran untuk mendapatkan kualitas batubara yang sesuai dan homogen.
- c. Optimalisasi operasi *coal mill* baru Indarung IV untuk mendukung kebutuhan *fine coal* semua pabrik melalui modifikasi *system transfer fine coal*, modifikasi *Bin Raw Coal*, *upgrade* fasilitas transpor lainnya ke Indarung V.
- d. Optimalisasi operasional dan pemakaian material ketiga dan keempat seperti pozzolan dan pemakaian *iron slag*.

Waste Heat Recovery Power Generation (WHRPG) adalah peralatan yang memanfaatkan gas panas buang. Pabrik semen pertama yang mengimplementasikan penggunaan WHRPG adalah Semen Padang. WHRPG mampu menghasilkan tambahan pasokan listrik sekitar 8,5 MW dan diharapkan mampu mengurangi keterbatasan volume dan tidak konsistennya kualitas pasokan listrik dari PLN. Dewan Komisaris meminta Direksi hendaknya terus-menerus mengendalikan operasi WHRPG agar berjalan dengan baik dan lancar.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap emisi debu yang timbul dalam pengoperasian pabrik, untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan. Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi agar mencari, melakukan penilaian dan mengimplementasikan teknologi yang tepat untuk mengurangi emisi debu dan gas buang pabrik. Berbagai program untuk mengatasi emisi debu pabrik dapat dilakukan melalui serangkaian program pengendalian emisi debu antara lain peningkatan kinerja *Electrostatic Separator (ESP)* dan *Gas Cooling Tower (GCT)*, pemasangan *bag house filter (BHF)*, peningkatan kinerja *Jet Pulse Filter (JPF)*, peningkatan *house keeping rate* dan *green belt* diharapkan dapat di implementasikan pada tahun 2015.

Dewan Komisaris dapat memahami terjadinya penurunan penjualan pada tahun 2014, terutama akibat keterbatasan ketersediaan semen dari produksi sendiri. Meskipun Direksi telah mengupayakan tambahan pasokan dari sumber

sustainability. The security of these materials can be performed through trading cooperation, mining operation cooperation, or independent mining land ownership. Additionally, the Board of Commissioners constantly reminds the Board of Directors to effectively implement properly planned maintenance management by prioritizing preventive and predicative maintenance.

Facing above challenges, there are several issues requiring attention:

- a. Improvement of factory equipment *reability* and *stability*, through sufficient quantity, proper quality, and consistent raw material and coal supply.
- b. Coal management organization from procurement, quality testing, acceptance, storage, and mixing to obtain proper and homogenous coal quality.
- c. Optimization of Indarung IV new coal mill to support fine coal needs for all factories through fine coal transfer system modification, raw coal bin modification, and update of other transport facilities to Indarung V.
- d. Optimization of operation and utilization of third and fourth materials such as pozzolan and utilization of iron slag.

Waste Heat Recovery Power Generation (WHRPG) is an equipment which exploits waste heat of cement factory, first used in Indarung Padang cement factory. WHRPG is capable of generating additional electricity supply around 8.5 MW and is expected to be able to reduce volume limitation and inconsistency in PLN electricity supply quality. The Board of Commissioners requests the Board of Directors to continuously control WHRPG operation to run properly and smoothly. In addition.

The Board of Commissioners also provides special attention to dust emission from plant operation, to reduce its impact to the environment. The Board of Commissioners constantly encourages the Board of Directors to search for, conduct assessment, and implement proper technology to reduce dust emission and plant exhaust gas in the future. A number of programs to overcome the factory dust emission among others are ESP and GCT performance improvement, bag house filter (BHF) installation, JPF performance improvement, housekeeping rate rise, and green belt that are expected to be implemented in 2015.

The Board of Commissioners can understand the decline in sales in 2014, mainly due to the limited availability of cement from self-production. Although the Board of Directors has been seeking additional supplies from other

lain baik melalui *intercompany sales* maupun dari sumber impor semen, namun tidak dapat mengejar kecepatan pertumbuhan permintaan semen. Hal ini berdampak pada penurunan pangsa pasar Semen Padang secara nasional yaitu dari 11,94 persen pada tahun 2013 menjadi 11,26 persen pada tahun 2014. Penurunan pangsa pasar bahkan juga terjadi pada wilayah pasar utama Semen Padang yaitu di wilayah Sumatera turun dari 45,16 persen tahun 2013 menjadi 42,94 persen tahun 2014. Pangsa pasar Perusahaan di DKI Jakarta juga turun dari 12,98 persen tahun 2013 menjadi 12,33 persen pada tahun 2014, di Banten turun dari 11,98 persen tahun 2013 menjadi 11,37 persen dan pangsa pasar di Jawa Barat turun dari 3,06 persen menjadi 2,82 persen. Meskipun penjualan Semen Padang mampu tumbuh rata-rata 6,37 persen per tahun yaitu dari 3,88 juta ton tahun 2005 menjadi 6,74 juta tahun 2014, namun pertumbuhan permintaan jauh lebih tinggi dibanding pertumbuhan penjualan perusahaan yaitu sebesar 8,27 persen per tahun, dari 31,43 juta ton tahun 2005 menjadi 59,91 juta ton tahun 2014.

Dengan prediksi perkembangan pasar yang akan terus meningkat di masa datang, maka penambahan kapasitas pabrik merupakan sebuah keharusan yang perlu diantisipasi dengan pembangunan pabrik Indarung VI. Bila tidak demikian maka potensi pasar yang terbuka akan lebih dahulu direbut para pesaing yang juga sedang gencar-gencarnya melakukan pengembangan kapasitas produksi.

Pembangunan pabrik Indarung VI yang mulai dilaksanakan pada tahun 2014, akan membutuhkan perhatian lebih dari Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan perhatian yang lebih serius, pengawasan yang lebih intensif serta senantiasa mengingatkan dan mendorong Direksi agar bisa bekerja lebih fokus dan lebih hati-hati melalui koordinasi yang semakin efektif diantara unit kerja maupun dilingkungan Semen Indonesia Grup. Dapat dilaporkan bahwa sampai dengan tahun 2014, kemajuan pembangunan pabrik Indarung VI mencapai 16,67 persen, lebih cepat dari rencana yang 15,56 persen. Dari sisi *Cost Performance Index* (CPI) dapat dicapai 1,08, berarti nilai pekerjaan yang telah diselesaikan lebih besar dibanding biaya yang harus dikeluarkan. Namun demikian masih terdapat beberapa pekerjaan yang berada dibawah rencana. Dewan Komisaris mendorong Direksi agar menjaga aktifitas-aktifitas tersebut tidak sampai mengganggu target pengoperasian pabrik Indarung VI.

Semen Padang sudah mulai secara intensif melakukan pengendalian terhadap implementasi manajemen risiko pada berbagai bidang kegiatan di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan pengendalian terhadap implementasi manajemen risiko tersebut pada tahun 2014 sudah menunjukkan hasil yang baik dan mulai fokus pada beberapa risiko utama perusahaan. Dewan Komisaris terus memberikan

sources either by *intercompany sales* or imported cement, these cannot keep up with the growing cement demand rate. This resulted in a decrease in Semen Padang market share nationally from 11.94 percents in 2013 to 11.26 percents in 2014. The decline in market share even occurred in Semen Padang main market, i.e. Sumatera which dropped from 45.16 percents in 2013 to 42.94 percents in 2014. The company's market share in DKI Jakarta has also dropped from 12.98 percents in 2013 to 12.33 percents in 2014, in Banten dropped from 11.98 percents in 2013 to 11.37 percents, and market share in West Java declined from 3.06 percents to 2.82 percents. Although Semen Padang sales was able to grow at an average of 6.37 percents annually, i.e. from 3.88 million tons in 2005 to 6.74 million in 2014, demand growth rate was much higher than Company sales rate at 8.27 percents per year, from 31.43 million tons in 2005 to 59.91 million tons in 2014.

With the constantly increasing market development prediction, the addition of factory capacity needs to be anticipated, although the Company is currently in the process of constructing the Indarung VI factory. Without such action, the currently open market potential can be snatched by our competitors which are also aggressively developing their production capacity.

Since its commencement in 2014, Indarung VI factory construction will require more attention from the Board of Directors and all Company lines. Therefore the Board of Commissioners pays more serious attention, more intensive monitoring, and constantly reminding and encouraging the Board of Directors to work more focused and careful through increasingly-effective coordination between work units or within Semen Indonesia Group. As of 2014, the progress of Indarung VI factory construction was 16.67 percents, which was faster from the target set at 15.56 percents. The Cost Performance Index reaching 1.08 means that the value of works completed was higher compared to cost incurred. Nevertheless, several works did not run as planned. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to prevent such activities from disturbing the Indarung VI factory operation target.

Semen Padang has started to intensively control the risk management implementation in every activity within Company environment. The Board of Commissioners considers that controlling toward risk management implementation in 2014 has started to show satisfactory result and focused on several Company's main focus. The Board of Commissioners constantly provides directives to the Board of Directors and company line to encourage

pengarahan agar Direksi dan jajaran perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran atas risiko dan melakukan tindak lanjut yang efektif sebagai bentuk mitigasi risiko di lingkungan perusahaan. Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat terhindar dari berbagai risiko yang akan mengancam keandalan dan kelancaran operasional Semen Padang di masa datang.

Disamping itu, Dewan Komisaris menyadari bahwa bisnis persemenan di kawasan nasional dan regional sangat dinamis. Meskipun pada saat ini, Semen Indonesia Grup menunjukkan peran yang semakin besar dalam kancah bisnis persemenan nasional maupun regional, namun perkembangan pesaing juga harus menjadi perhatian. Saat ini PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, selaku *Holding Company* (Holdco), sudah mulai mengimplementasikan strategi besar menuju *World Class Engineering Company* (WCEC) baik dalam lingkup bisnis semen maupun pengembangan bisnis lainnya. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk secara berkesinambungan melakukan pembenahan atau penyempurnaan, bukan saja dari sisi bisnis tetapi juga dalam memperkuat kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), agar dapat memberikan kontribusi nyata pada perwujudan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menjadi WCEC nantinya.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Program pembangunan pemerintah saat ini yang lebih populer dengan Program Nawa Cita pada periode 2015-2019 memprioritaskan antara lain pada pembangunan di bidang infrastruktur untuk pembangunan konektivitas berupa jalan dan jembatan, pembangunan pelabuhan baik laut maupun bandar udara serta jalur kereta api. Beberapa program infrastruktur yang sudah masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Pemerintah periode 2015-2019 antara lain adalah pembangunan 4 ruas jalan tol trans Sumatera, jalan tol Trans Jawa dan Trans Sulawesi serta pembangunan jalur Kereta Api di Sulawesi dan Sumatera. Disamping itu juga terdapat program pembangunan/perbaikan pelabuhan laut dan bandar udara serta pembangunan satu juta rumah. Pemerintah telah mengalokasikan belanja infrastruktur yang cukup besar dalam APBN tahun 2015 untuk merealisasikan program tersebut. Pihak swasta juga telah merencanakan program pembangunan bisnis properti/apartemen/ *real estat* dengan perkiraan akan tumbuh cukup tinggi pada tahun 2015 yang diperkirakan akan tumbuh dua kali dibanding pertumbuhan tahun 2014.

Kondisi tersebut akan berdampak positif pada peningkatan permintaan semen nasional dimana pada tahun 2015 diperkirakan akan mencapai 64 juta ton dan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Prediksi

them in improving risk awareness and conducting effective follow-up to mitigate risks within the Company. These were implemented to help avoiding risks that may threaten Company's operational reliability and smoothness in the future.

In addition, the Board of Commissioners is aware of the highly dynamic cement business in national and regional scope. While currently Semen Padang shows increasingly large partaking in national and regional cement industry, competitors' progress should always be monitored. As of currently, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, as the holding company (HoldCo) has started implementing a grand strategy toward the World Class Engineering Company, either in cement business scope or in other business development. The Board of Commissioners requests the Board of Directors to continuously improve both business quality and Human Capital capability to create tangible contribution to the realization of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk into a WCEC in the future.

Company Business Outlook

The ongoing government development program, or known as the Nawa Cita 2015-2019 among others prioritizes on infrastructure development for connectivity construction of roads and bridges, seaport, airport, and railway. A number of infrastructure programs contained in Government's National Medium-Term Development Plan 2015-2019 includes four Trans Sumatra toll roads, Trans Jawa and Trans Sulawesi toll roads, and railway construction in Sulawesi and Sumatra. The development also includes seaport and airport construction/repair and one-million house construction. The Government has allocated a quite large infrastructure expenditure in the State Budget 2015 to realize these programs. Private sectors have also planned property/apartment/real estate business development which is predicted to grow relatively high in 2015 to twice of the 2014 growth.

Such condition will bring positive impact to the increase in national cement demand where in 2015 is expected to reach 64 million tons and continue to increase in upcoming years. The predicted increase in cement demand may encourage

permintaan semen yang akan terus meningkat tersebut, dapat mendorong industri semen untuk meningkatkan kemampuan produksi. Kondisi ini sekaligus menjadi daya tarik bagi para investor untuk melakukan investasi di bidang industri semen di dalam negeri. Minat berinvestasi tidak saja muncul dari kalangan industri semen kelompok Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tetapi juga muncul dari beberapa investor swasta baik nasional maupun asing yang telah menyatakan minatnya untuk berinvestasi di Indonesia, antara lain:

a. Kelompok Pemain Semen Lama

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, *Holding Company*, khususnya Semen Padang sudah memulai pembangunan pabrik semen baru Indarung VI di Indarung Padang, Semen Gresik mulai membangun pabrik semen di Rembang dan Semen Tonasa yang akan membangun pabrik baru di Papua .
2. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, juga berencana menambah kapasitas produksi dengan membangun pabrik baru Baturaja II.
3. PT Indocement Tunggal Perkasa akan menambah kapasitas pabrik di Jawa Barat dan membangun pabrik semen baru di Jawa Tengah dan di luar Pulau Jawa.
4. PT Holcim Indonesia akan membangun Tuban 2 melengkapi pabrik Tuban 1 di Tuban.
5. PT Semen Bosowa Marros telah selesai menambah kapasitas pabrik di Marros dan akan membangun pabrik baru di Banyuwangi dan Cilegon.
6. PT Lafarge Cement Indonesia berencana membangun pabrik semen di Langkat (Sumut).

b. Kelompok Pemain Semen Baru

Perusahaan yang berencana membangun pabrik semen dalam waktu dekat antara lain adalah:

1. Sumatera Utara: PT Minggu Semen dan PT Langkat Semen Indonesia.
2. Lebak: PT Cemindo Gemilang
3. Jawa Tengah: PT Sinar Tambang Arthalestari dan PT Ultratech Cement Indonesia.
4. Kalimantan Selatan: PT Conch South Kalimantan, Anhui Conch China.
5. Papua: PT SDIC Papua Cement Indonesia dari China, Anhui Conch China
6. Papua Barat: State Development and Investment Corporation (SDIC) Tiongkok
7. Jawa Tengah: China Triumph.
8. Nusa Tenggara Timur: Vanguard Mining Corporation dari AS.

Berkembangnya investasi di bidang industri semen, disamping mendorong pertumbuhan industri di dalam negeri juga mendorong semakin tajamnya persaingan bisnis. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk senantiasa berusaha meningkatkan daya saing antara lain

cement industry to improve production capacity. This at the same time becomes an appeal to investors to invest in domestic cement industry. The interest to invest not only does arise from cement industry actors from State-Owned Enterprises, but also from national and foreign investors who have expressed their interest to invest in Indonesia, among others:

a. Group of Established Cement Companies

1. PT Semen Indonesia (persero) Tbk, Holding Company, particularly Semen Padang which has started the construction of new Indarung VI cement factory in Indarung Padang, Semen Gresik has started to build cement factory in Rembang, and Semen Tonasa plans to build new cement factory in Papua.
2. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, also plans to increase its production capacity by building Baturaja II new factory.
3. PT Indocement Tunggal Perkasa will increase its factory capacity in West Java and build new cement factory in Central Java and outside the island of Java.
4. PT Holcim Indonesia will build Tuban 2 as complementary to Tuban 1 factory in Tuban.
5. PT Semen Bosowa Marros has finished the addition of factory capacity in Marros and will build new plants in Banyuwangi and Cilegon.
6. PT Lafarge Cement Indonesia plans to build cement factory in Langkat (North Sumatra)

b. Group of Newly Established

The Cement Companies which plan to build cement factories are:

1. North Sumatra: PT Minggu Semen and PT Langkat Semen Indonesia.
2. Lebak: PT Cemindo Gemilang.
3. Central Java: PT Sinar Tambang Arthalestari and PT Ultratech Cement Indonesia.
4. South Kalimantan: PT Conch South Kalimantan, Anhui Conch China.
5. Papua: PT SDIC Papua Cement Indonesia dari China, Anhui Conch China.
6. West Papua: State Development and Investment Corporation (SDIC) Tiongkok.
7. Central Java: China Triumph.
8. East Nusa Tenggara: Vanguard Mining Corporation from the United States.

Increased investment in cement industry, in addition to supporting domestic industrial growth is also encouraging fierce business competition. The Board of Commissioners inspires the Board of Directors to always conduct the efforts to improve competitiveness by optimizing production

dengan mengoptimalkan peningkatan kapasitas produksi, menjamin stabilitas kualitas produk, meningkatkan efisiensi biaya terutama biaya distribusi, melakukan inovasi di bidang produksi, pemasaran serta memperkuat sinergi dengan APLP dan Semen Indonesia Grup.

Upaya meningkatkan daya saing dapat dilakukan dengan menjamin ketersediaan semen di wilayah pasar secara konsisten. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus mengendalikan operasi *packing plant* di daerah-daerah agar dapat beroperasi pada kapasitas optimal. Disamping itu juga mendorong Direksi segera menajaki rencana pembangunan *packing plant* di Bengkulu.

Susunan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2014, diangkat melalui RUPS-LB tanggal 17 Juni 2011, yaitu Letjen TNI (Purn) Muzani Syukur selaku Komisaris Utama, Dr. Ir. Imam Hidayat, MM, Dr. Shofwan Karim Elha, MA, Ir. Basril Basyar, MM dan Syarlinawaty Akbar SPd, MM masing-masing sebagai Komisaris Semen Padang. Sesuai Keputusan RUPS pada tanggal 14 Maret 2014, Syarlinawaty Akbar SPd, MM diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris Semen Padang terhitung sejak ditutupnya RUPS tersebut. Semen Padang menyampaikan terima kasih atas pengabdian, dedikasi dan kerjasama Syarlinawaty Akbar, SPd, MM selama menjalankan tugasnya sebagai Komisaris Semen Padang.

Diharapkan kerjasama dan kepercayaan yang tinggi dari anggota Dewan Komisaris tetap dapat dilanjutkan, sehingga dapat mendorong upaya peningkatan kinerja dan pengembangan Semen Padang termasuk penyelesaian pabrik baru Indarung VI secara tepat waktu, biaya dengan kualitas yang diharapkan.

Konsistensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris selalu memberikan arahan dan nasehat agar Direksi dan seluruh jajaran Perseroan selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Prinsip-prinsip tersebut juga menjadi pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Perusahaan telah menetapkan Peraturan Dewan Komisaris Tentang Kebijakan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Mengikuti Peraturan dimaksud Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas anggota Dewan Komisaris sesuai bidang tugas Direksi. Disamping itu, salah seorang anggota Dewan

capacity, ensuring product quality stability, improving cost efficiency particularly in distribution, innovating in production and marketing, and strengthening synergy with Subsidiaries and Supporting Institutions and Semen Indonesia Group.

The effort to improve competitiveness can also be done by ensuring the consistency of cement availability at the market. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue controlling packing plants at regions to operate at maximum capacity. The Board of Directors is also encouraged to immediately review packing plant construction plan in Bengkulu.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners composition of 2014 was appointed by Extraordinary GMS on June 17th, 2011, consisting of Letjen TNI (Purn) Muzani Syukur as President Commissioner and Dr. Ir. Imam Hidayat, MM, Dr. Shofwan Karim Elha, MA, Ir. Basril Basyar, MM, and Syarlinawaty Akbar SPd, MM as Semen Padang Commissioners. Pursuant to GMS Resolution dated March 14th, 2014, Syarlinawaty Akbar SPd, MM was given the honorable discharge as a Semen Padang Commissioner effective since the conclusion of the said GMS. Semen Padang expresses gratitude for the dedication, contribution, and cooperation from Syarlinawaty Akbar SPd, MM throughout her tenure as Semen Padang Commissioner.

High cooperation and trust from the members of the Board of Commissioners are expected to continue, in order to encourage the improvement of Semen Padang performance and development, including timely and cost-effective completion of the Indarung VI new plant, with the expected quality.

Consistency in Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners always pays attention to the Board of Directors and all Company lines to ensure their compliance with good corporate governance (GCG) principles. These principles at the same time become the guideline for all Board of Commissioners members in running supervisory function toward Company management. The Company has established Board of Commissioners Regulation on the Policy in Corporate Governance Implementation as the guidelines for the Board of Commissioners. Pursuant to the said Regulation, the Board of Commissioners has established job description for the Board of Commissioners members by adjusting with their line of duties. In addition, a member of the Board of

Komisaris secara khusus ditugaskan dalam hal yang berkaitan dengan pengawasan pelaksanaan GCG dan implementasi manajemen risiko.

Dalam upaya penerapan prinsip tata kelola perusahaan secara baik, maka Dewan Komisaris memberikan perhatian lebih besar terhadap upaya mengatasi terjadinya *fraud* di lingkungan Perusahaan. Dalam tahun terakhir komitmen ini telah menunjukkan kemajuan dengan dibukanya fasilitas bagi *stakeholders* untuk dapat berpartisipasi dalam mengatasi terjadinya *fraud* di lingkungan Semen Padang. Upaya ini dilakukan melalui perluasan akses berbasis web, sehingga *stakeholders* dapat memberikan masukan informasi dengan kerahasiaan terjamin melalui <https://wbs.semenpadang.co.id>.

Hasil implementasi tata kelola perusahaan di Semen Padang pada tahun 2014 telah mencapai skor GCG Index 84,17 (skala 100) yang meningkat dibanding skor GCG Index tahun 2013 (77,37).

Evaluasi Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat serta memastikan bahwa perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang terdiri dari (1) Komite Audit, (2) Komite Hukum dan Bina Lingkungan, dan (3) Komite lain yang fungsinya dijalankan oleh grup perusahaan. Komite-komite tersebut telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik sesuai dengan piagam (*charter*) sehingga mampu memberikan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan berbagai fungsi dan peran serta tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal serta memberikan kepastian mengenai kewajaran dan kehandalan laporan keuangan Perseroan. Selama tahun 2014, Komite Audit telah membahas dan menelaah antara lain terkait dengan: (a) berbagai isu operasional Perusahaan, (b) kemajuan pelaksanaan *Capital Expenditure* (CAPEX) dan efisiensi biaya perniagaan yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris, (c) pengendalian manajemen atas distribusi semen dan pengelolaan batubara, (d) rencana pengamanan pasokan batubara jangka panjang melalui pemberdayaan anak perusahaan, serta (e) pelaksanaan audit kinerja untuk distribusi jalur laut oleh Internal Auditor. Selain itu, Komite Audit secara efektif telah melakukan proses seleksi dan memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

Commissioners is exclusively assigned to matters relevant to GCG and risk management implementation monitoring.

In an effort to implement the principles of good governance of the Company, the Board of Commissioners gives greater attention to effort to tackle fraud in the Company. In recent years this commitment has shown progress with the opening of the facility for stakeholders to participate in addressing fraud in the Semen Padang. This work is done through the expansion of web-based access, so that stakeholders can provide input information with confidentiality guaranteed through <https://wbs.semenpadang.co.id>.

The results of the implementation of corporate governance in Semen Padang in 2014 had reached a score of 84.17 GCG Index (scale of 100) were increased compared to GCG Index score in 2013 (77.37).

Performance of Evaluation Committees under the Board of Commissioners

In implementing supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by (1) Audit Committee, (2) Legal and Community Development Committee, and (3) Other Committees whose functions are run by groups. These committees have run their duties and responsibilities properly based on its charter in order to provided positive support to the implementation of Board of Commissioners' supervisory function.

Audit Committee

Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control by internal and external auditors, in addition to providing assurance on the truth and reliability of Company's financial statements. Throughout 2014 the Audit Committee has discussed and reviewed: (a) Company operational issues, (b) Progress in Capital Expenditure (Capex) implementation and commercial cost efficiency to be considered by the Board of Commissioners, (c) Management control to cement distribution and coal handling, (d) Long-term coal supply security plan through subsidiaries, and (e) Implementation of performance audit for sea distribution by internal audit. In addition, the Audit Committee has effectively reviewed the process and provided recommendation on the appointment of Public Accounting Firm.

Komite Hukum dan Bina Lingkungan

Komite Hukum dan Bina Lingkungan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan terhadap: (a) aspek hukum dan bina lingkungan antara Semen Padang dengan Pemerintah Pusat maupun Daerah serta dengan masyarakat; (b) melakukan telaah/penilaian, rekomendasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan Semen Padang yang di dalamnya mengandung implikasi hukum dan bina lingkungan; (c) telaah terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko berkoordinasi dengan Komite Audit dan (d) melaksanakan penugasan khusus dari Dewan Komisaris terkait bidang hukum dan bina lingkungan jika diperlukan.

Sepanjang tahun 2014, Komite Hukum dan Bina Lingkungan telah melaksanakan aktivitas antara lain: (a) pertemuan dan rapat koordinasi secara berkala dengan bidang dan departemen terkait di Semen Padang, serta dengan institusi penegak hukum dan *external stakeholder* dalam menemukan solusi mengenai berbagai persoalan hukum dan bina lingkungan yang dihadapi Perusahaan; (b) pengawasan, monitoring serta supervisi terhadap kebijakan-kebijakan Perusahaan yang mengandung implikasi hukum dan bina lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan rencana pembangunan pabrik Indarung VI; (c) membantu manajemen dalam mensosialisasikan kepada *stakeholder* tentang berbagai perubahan mendasar dari *Holding Company* dan posisi Semen Padang sebagai *Operating Company* dan (d) melakukan telaah dan memberikan masukan dari sisi legal terkait dengan pembahasan Perjanjian *Cash Pooling*, pembentukan perusahaan *joint venture* dan berbagai kerjasama lainnya dengan pihak ketiga.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Semen Padang memiliki komitmen penuh terhadap pelaksanaan program CSR sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Program yang telah dimulai sejak tahun 1997, setiap tahunnya terus dievaluasi agar di dalam pelaksanaan pada tahun berikutnya dapat meningkat agar manfaatnya semakin dirasakan oleh masyarakat. Semenjak tahun 2014, Pemegang Saham telah memutuskan untuk tidak lagi menetapkan alokasi dana CSR dari pembagian laba, tetapi sepenuhnya menjadi beban Perusahaan. Sementara itu, khusus untuk program kemitraan dana yang digunakan diambil dari sisa alokasi dana CSR tahun sebelumnya.

Melalui serangkaian program CSR yang terencana, Semen Padang berkontribusi terhadap pembinaan lingkungan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah terutama di wilayah Sumatera Barat. Meskipun dengan dana internal yang relatif terbatas tersebut, Dewan Komisaris secara terus menerus dan konsisten mengarahkan Direksi untuk menjalankan program CSR lebih tepat sasaran, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara lebih optimal.

Legal and Community Development Committee

The Legal and Community Development Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in: (a) supervisory function to legal and community development aspect between Semen Padang and Central and Regional Government as well as and the community; (b) Review/assessment, recommendation and monitoring to the implementation of activities at Semen Padang which contain legal and community development implications; (c) Study to risk management policy and implementation in coordination with Audit Committee, and (d) implementation of special assignments from the Board of Commissioners if necessary.

Throughout 2014 the Legal and Community Development Committee has among others implemented: (a) Regular meetings and coordination meeting with relevant section and department of Semen Padang with law enforcement agencies and external stakeholders in solving and finding solution to various legal and community development issues faced by the Company; (b) Monitoring, Supervision, and controlling of Company policies containing legal and community development implications, particularly those relevant to Indarung VI plant construction; (c) Assistance to management in giving socialization to stakeholders on basic changes to Holding Company and Semen Padang position as Operating Company; and (d) Study and provision of legal input to Cash Pooling Agreement discussion, joint venture company establishment, and various cooperation with third parties.

Corporate Social Responsibility

Semen Padang is committed to the implementation of CSR program mandated by Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. The program, which has been running since 1997, is evaluated annually to improve the benefits for the community in their implementation in subsequent years. As of 2014, Shareholders are no longer establishing CSR fund allocation from profit sharing, but wholly becomes Company's liability. Meanwhile, the fund for partnership program is obtained from excess from the previous year.

Through the CSR planned programs, Semen Padang has contributed to community development and MSME development particularly in West Sumatera. Although with limited internal budget, the Board of Commissioners constantly encourages the Board of Directors to run the program efficiently, to provide real benefits for the community.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penyaluran dana CSR telah dilakukan secara terencana dan memberikan dampak positif sesuai tujuannya. Lebih lanjut dalam proses penyaluran dana CSR telah memperlihatkan kerjasama dan koordinasi yang intensif antara Semen Padang dengan pihak instansi terkait di daerah. Sesuai dengan kebijakan Perseroan penyaluran dana CSR lebih difokuskan kepada penguatan usaha mikro kecil dan menengah serta koperasi dan pembinaan lingkungan. Untuk capaian ini, Perusahaan telah memperoleh penghargaan antara lain *Grand Gold Overall Best Category in Indonesian CSR Award 2014, Green Industry Awards and Technology Pioneer Awards* pada tahun 2014.

Penutup

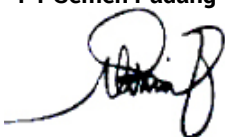
Dewan Komisaris memastikan komitmen bersama Direksi dan seluruh karyawan untuk memperkuat nilai-nilai kepercayaan (*trust*), meningkatkan kepedulian dan bekerja keras, bekerja cerdas serta bekerja sama bahu membahu dalam upaya lebih meningkatkan nilai bagi *stakeholders*. Komitmen ini sejalan dengan upaya untuk mempercepat Semen Padang menuju posisi yang semakin tangguh dan mampu berkembang lebih baik lagi.

Akhirnya Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh Karyawan atas kesamaan pemahaman dan langkah serta kesungguhannya dalam mengelola Perusahaan. Demikian juga halnya kepada Pemegang Saham dan para *stakeholders* seperti Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan tokoh-tokoh masyarakat serta pihak lainnya yang telah memberikan kontribusi dan dukungan sangat berarti dalam upaya pencapaian kinerja tahun 2014.

Dewan Komisaris mengharapkan semua pemangku kepentingan tetap memiliki komitmen penuh untuk memberikan dukungan yang maksimal baik dalam pelaksanaan target kinerja tahun 2015 maupun pembangunan pabrik baru Indarung VI. Semoga Semen Padang dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik dan berada pada posisi yang semakin kokoh dalam lingkungan industri semen nasional maupun global.

Padang, Maret 2015
Padang, March 2015

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Semen Padang



Letjen TNI (Purn) Muzani Syukur
Komisaris Utama
President Commissioner

The Board of Commissioners had ensured that CSR fund distribution constantly done in a planned and giving positive effect as it aims. Furthermore in CSR fund distribution showed improving achievement, with intensive cooperation and coordination between Semen Padang and relevant regional institutions. CSR fund distribution has been focused on MSME interest, cooperatives, and community development. For this achievement, the Company has obtained a number of awards, such as Grand Gold Overall Best Category in Indonesian CSR Award 2014, Green Industry Awards, and Technology Pioneer Awards in 2014.

Conclusion

The Board of Commissioners expects a mutual commitment between the Board of Directors and all employees in strengthening the values of trust, increasing awareness, working hard and smart, and together cooperating to give added value to stakeholders. The commitment will accelerate Semen Padang's step toward stronger and more developed position.

Last but not least, the Board of Commissioners expresses highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all Employees for mutual understanding and steps and earnestness in managing the Company. Equal gratitude and appreciation also goes to Shareholders and Stakeholders at Central Government, Regional Government, and community figures and other parties for remarkable contribution and support in achieving our performance in 2014.

The Board of Commissioners expects all stakeholders to stay committed to providing optimum support in achieving performance to target for 2015 as well as new Indarung VI plant. Our hope that Semen Padang may grow and and develop toward a stronger position in national and global cement industry.

**Profil Dewan
Komisaris**
Profile of the Board of
Commissioners







Letjen TNI (Purn) Muzani Syukur
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Lahir di Muara Labuh, Sumatera Barat, 5 November 1943.
 Lulus Lemhanas tahun 1989.

Born in Muara Labuh, West Sumatra on November 5th, 1943.
 Graduated from Lemhanas in 1989.

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 5 Oktober 2005, dan pada 17 Juni 2011 kembali dipercaya sebagai Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Serving as President Commissioner since October 5th, 2005, and on June 17th, 2011 was re-appointed as President Commissioner by Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Training yang diikuti:

Pengembangan Investasi dan pengelolaan Risiko Utama Tahun 2013, *Executive Briefing* GCG dan Manajemen Risiko, Seminar Fungsi dan Tugas Organ Perusahaan, Seminar/Sosialisasi Transformasi Korporasi, Sosialisasi *Blue Print* PT Semen Indonesia Grup dan Sosialisasi *Fraud Control Program*.

Attended Trainings

Investment development and Major Risk Management in 2013, GCG and Risk Management Executive Briefing, Seminar on Function and Duties of Corporate Organs, Seminar/Socialization on Corporate Transformation, Socialization of PT Semen Indonesia Group Blueprint, and Socialization of Fraud Control Program.

Perjalanan Karir

Memulai karir militer dengan pangkat Letnan Dua (1965). Jabatan militer yang pernah diduduki antara lain, Danrem 061 Kodam III Siliwangi (1987), Panglima Divisi INF-2 KOSTRAD (1990) hingga Pangdam III Siliwangi (1993). Di akhir masa tugas, menjabat sebagai Danjen Akabri dengan pangkat terakhir Letjen TNI (1997) dan ditunjuk menjadi Irjen Departemen Pertambangan dan Energi (1998) dan pernah menjadi Komisaris Utama PT Timah (1998-2003).

Career Path

Starting his military career as Second Lieutenant (1965). Serving military positions, among others as Commander of 061 Military Region Command of Military Area Command III Siliwangi (1987), Commander-in-Chief of INF-2 KOSTRAD Division (1990), and Commander-in-Chief of Military Area Command III Siliwangi (1993). At the end of his tenure, he served as Commander-General of the Armed Forces Academy with the latest rank of Lieutenant General TNI (1997) and was appointed as General Inspector of Mining and Energy Department (1998). He also served as President Commissioner of PT Timah (1998-2003).

Penugasan Khusus:

Ketua Komite Hukum dan Bina Lingkungan

Special Assignment

Chairman of Legal and Environmental Development Committee



Dr. Ir. Imam Hidayat, M.M.
Anggota Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Member

Lahir di Sumenep, Jawa Timur, 8 Maret 1951. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1977), dan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya (1999), kemudian gelar Doktor dalam Ilmu Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Brawijaya Malang (2003).

Dipercaya menjadi Komisaris pada periode pertama pada RUPS, 5 Oktober 2005 dan pada 17 Juni 2011 diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Training yang diikuti:

Seminar/Sosialisasi Transformasi Korporasi, Sosialisasi *Blue Print* PT Semen Indonesia Grup, *Executive Briefing* GCG dan Manajemen Risiko, Pengembangan Investasi dan pengelolaan Risiko Utama Tahun 2013, Seminar Fungsi dan Tugas Organ Perusahaan, dan Sosialisasi *Fraud Control Program*.

Perjalanan Karir

Mengawali karir di Semen Padang sebagai Staf Perencanaan Teknik Pabrik (1977) dan terakhir sampai tahun 1990 sebagai Ka. Departemen Umum Perusahaan, Direktur Produksi PT Garam (1990-1995), Direktur Utama PT Garam (1995-2002), Direktur Utama PT *E-Learning* Indonesia (2003-2004), dan Direktur Utama PT *E-Mass*(2003-2005), dan saat ini beliau selain sebagai Komisaris Semen Padang juga menjabat sebagai ketua Komite Audit Semen Padang.

Penugasan Khusus:

Ketua Komite Audit

Born in Sumenep, East Java on March 8th, 1951.

Obtained Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1977) Master of Management from Airlangga University, Surabaya (1999), and Doctorate in Economics majoring in Management from Brawijaya University, Malang (2003).

First appointed as a Commissioner by GMS on October 5th, 2005 and on June 17th, 2011 re-appointed by Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Attended Trainings

Seminar/Socialization on Corporate Transformation, Socialization of PT Semen Indonesia Group Blueprint, GCG and Risk Management Executive Briefing, Investment Development and Major Risk Management in 2013, Seminar on Function and Duties of Corporate Organs, and Socialization of Fraud Control Program.

Career Path

Starting career with Semen Padang as Factory Technical Planning Staff (1977) and last until 1990 as Head of General Affairs Department, Director of Production of PT Garam (1990-1995), President Director of PT Garam (1995-2002), President Director of PT *E-Learning* Indonesia (2003-2004), and President Director of PT *E-Mass* (2003-2005). In addition to serving as Semen Padang Commissioner, he is also currently serving as Head as Semen Padang Audit Committee.

Special Assignment

Head of Audit Committee



Dr. H. Shofwan Karim Elha, M.A.
 Anggota Dewan Komisaris
 Board Of Commissioners Member

Lahir di Sijunjung, Sumatera Barat, 12 Desember 1952. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol, Padang (1982), gelar Magister dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1991) dan gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1991).

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris melalui RUPS 5 Oktober 2005 dan diangkat kembali sebagai Komisaris sejak 17 Juni 2011.

Training yang diikuti:

Seminar/Sosialisasi Transformasi Korporasi, Sosialisasi Blue Print PT Semen Indonesia Grup, *Executive Briefing* GCG dan Manajemen Risiko, Pengembangan Investasi dan pengelolaan Risiko Utama Tahun 2013, Sosialisasi *Fraud Control Program*, Seminar Fungsi dan Tugas Organ Perusahaan, dan Pedoman Penentuan KPI Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggulan (KPKU), serta Seminar GCG.

Perjalanan Karir

Memulai karir sebagai dosen pada Fakultas Ushuluddin, IAIN Imam Bonjol. Jabatan yang diduduki antara lain Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat (2000-2005) dan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (2006-2010; 2010-2014).

Penugasan Khusus : -

Born in Sijunjung, West Sumatra on December 12th, 1952. Obtained Bachelor's Degree from Tarbiyah Faculty IAIN Imam Bonjol, Padang (1982), Master's Degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (1991), and Doctorate Degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (1991).

First appointed as a Commissioner by GMS on October 5th, 2005 and re-appointed as Commissioner on June 17th, 2011.

Attended Trainings

Seminar/Socialization on Corporate Transformation, Socialization of PT Semen Indonesia Group Blueprint, GCG and Risk Management Executive Briefing, Investment Development and Major Risk Management in 2013, Socialization of Fraud Control Program, Seminar on Function and Duties of Corporate Organs, and Workshop on Guidelines for Excellent Performance Assessment Criteria-based KPI Establishment, also GCG workshop.

Career Path

Starting career as lecturer at Ushuluddin Faculty, IAIN Imam Bonjol. Serving among others as Muhammadiyah Regional Head of West Sumatra (2000-2005), and rector of Muhammadiyah University, West Sumatra (2006-2010, 2010-2014)

Special Assignment: -



Ir. Basril Basyar, M.M.
Anggota Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Member

Lahir di Padang, Sumatera Barat, 7 April 1959. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Peternakan Universitas Andalas (Unand) Padang tahun 1986. Meraih Magister Manajemen (MM) di Unand pada tahun 2001.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris pada 17 Juni 2011.

Training yang diikuti:

Seminar/Sosialisasi Transformasi Korporasi, Sosialisasi *Blue Print* PT Semen Indonesia Grup, *Executive Briefing* GCG dan Manajemen Risiko, Sosialisasi *Fraud Control Program*, Seminar Fungsi dan Tugas Organ Perusahaan, serta pengembangan Investasi dan pengelolaan Risiko Utama Tahun 2013.

Perjalanan Karir

Menjadi Wartawan Harian Singgalang tahun 1980-1988. Memulai karier sebagai Dosen Peternakan Unand (1987). Jabatan di PWI Sumbar mulai dari seksi. Tahun 1997-2001 menjadi Sekretaris PWI Sumbar, berlanjut menjadi Wakil Ketua Bidang Pendidikan, Wakil ketua Bidang Kesra di PWI Sumbar. Tahun 2007-2011 menjadi Ketua PWI Sumbar. Dalam Konfercab 13 Juni 2011 kembali terpilih memimpin PWI Sumbar hingga tahun 2015.

Penugasan Khusus : -

Born in Padang, West Sumatra on April 7th, 1959. Obtained bachelor's degree from Animal Husbandry Faculty of Andalas University Padang in 1986. Also obtained Master of Management from Andalas University in 2001.

First appointed as a Commissioner in June 17th, 2011.

Attended Trainings

Seminar/Socialization on Corporate Transformation, Socialization of PT Semen Indonesia Group Blueprint, GCG and Risk Management Executive Briefing, Socialization of Fraud Control Program, Seminar on Function and Duties of Corporate Organs, and Investment Development and Major Risk Management in 2013.

Career Path

Starting career as reporter for Singgalang Daily in 1980-1988. Serving as a Lecturer at Animal Husbandry Faculty Unand since 1987. Starting at PWI Sumbar as section staff. Serving as PWI Sumbar Secretary in 1997-2001, continued as Deputy Head of Education, Deputy Head of Community Welfare in PWI Sumbar. Serving as Chairman of PWI Sumbar in 2007-2011. Re-appointed as Chairman of PWI Sumbar in Branch Conference on June 13th, 2011 until 2015.

Special Assignment: -

Laporan Direksi

Report from the Board of
Directors

Ir. Benny Wendry, M.M.
Direktur Utama
President Director



.....

Tahun 2014 merupakan tahun penguatan untuk pertumbuhan berkelanjutan dari Semen Padang untuk stakeholder. Perusahaan masih mampu meningkatkan pendapatan dan produksi selama tahun 2014, di tengah melambatnya konsumsi semen nasional yang hanya tumbuh 3,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pabrik Indarung VI yang telah dimulai (*Ground Breaking*) proses pembangunannya memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian Sumatera Barat. Penguatan untuk pertumbuhan selanjutnya merupakan suatu bukti bahwa Perusahaan selalu memberikan komitmen yang terbaik bagi Negeri.

2014 was a strengthening year for Semen Padang sustainable growth for stakeholders. The Company remained capable of improving revenue and production throughout 2014, amidst the national cement consumption slowdown, growing only 3.3 percents compared to the previous year. The Indarung VI plant which has started its groundbreaking process provides multiplier effect for West Sumatra economics. Further growth strengthening is an evidence that the Company always provides the best for the Country.

.....

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, Semen Padang masih mampu bertahan di tengah gempuran persaingan industri semen dari dalam dan luar negeri. Matang dengan berbagai pengalamannya selama 104 tahun, membuat Semen Padang masih menunjukkan kinerja yang baik selama tahun 2014.

Di tengah melambatnya konsumsi semen nasional yang hanya tumbuh 3,3 persen dibandingkan dengan tahun 2013, Semen Padang tetap dapat meningkatkan pendapatan dan produksi selama tahun 2014. Sementara kinerja penjualan, EBITDA dan laba bersih mengalami penurunan yang tidak berarti. Kondisi ini antara lain disebabkan oleh biaya produksi yang meningkat, persaingan yang semakin tinggi, dan penundaan pembangunan infrastruktur publik di tahun 2014. Melalui kekuatan sinergistik seluruh jajaran Semen Padang berkomitmen untuk tetap menghasilkan kinerja yang unggul di tahun mendatang dengan penguatan operasional yang unggul dan efisiensi biaya dengan tetap mengutamakan kepedulian terhadap lingkungan.

By praising the God Almighty, Semen Padang was capable of surviving amidst domestic and foreign cement industry competition. Mature with experience for 104 years has made Semen Padang shows generally favorable performance in 2014.

Amidst the national cement consumption slowdown, growing at a mere 3.3 percents compared to 2013, Semen Padang remained able to increase revenue and production throughout 2014. In 2014, the realization of sales, EBITDA, and net profit slightly declined as the Company was faced with pressure cost, high competition, and delay in public infrastructure development in 2014. Nevertheless, with full synergy all Semen Padang lines are committed to keep producing excellent performance in upcoming years by excellent operational strengthening and cost efficiency by prioritizing environmental awareness.

Kondisi perekonomian makro nasional pada tahun 2014 belum sepenuhnya stabil. Hal ini antara lain dipicu oleh volatilitas kondisi perekonomian global dan besarnya defisit transaksi berjalan Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional yang di tahun 2013 sebesar 5,7 persen turun menjadi 5,01 persen pada tahun 2014. Angka ini lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2014 sebesar 5,5 persen.

Tingkat inflasi pada tahun 2014 tercatat sebesar 8,36 persen, lebih tinggi dari asumsi APBN-P 2014 sebesar 5,3 persen. Realisasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (AS) tercatat rata-rata sebesar Rp11.878/Dollar AS, lebih tinggi dari angka yang ditetapkan dalam APBN-P 2014, sebesar Rp11.600/Dollar AS. Harga minyak mentah Indonesia tercatat sebesar 97 Dollar AS per barel, lebih rendah dari asumsi dalam APBN-P 2014, sebesar 105 Dollar AS per barel. Realitas ini secara signifikan turut mempengaruhi melambatnya permintaan semen nasional di tahun 2014. Kondisi ini diperparah oleh penundaan berbagai proyek infrastruktur yang digarap oleh swasta maupun pemerintah, karena pertimbangan hajatan politik pemilihan Presiden, dan pemilihan Kepala Daerah di berbagai Provinsi, Kabupaten/Kota di Indonesia.

Konsumsi semen di masing-masing daerah pada tahun 2013 secara keseluruhan tercatat meningkat (*year-on-year*). Permintaan semen di Pulau Sumatera naik 2,5 persen menjadi 12,5 juta ton, di Jawa tumbuh 3,1 persen menjadi 33,7 juta ton, Kalimantan 3,6 persen menjadi 4,53 juta ton, Sulawesi 5,9 persen jadi 4,53 juta ton, Bali dan Nusa Tenggara naik 2,3 persen ke level 3,34 juta ton, sedangkan Papua dan Maluku tumbuh 5,6 persen jadi 1,27 juta ton.

Melambatnya konsumsi semen nasional justru tidak menyurutkan tekad ekspansi pabrik semen di Indonesia. Sejumlah investor dalam maupun luar negeri melakukan pembangunan pabrik baru, seperti Juishin di Bekasi, Anhui Conch di Kalsel, Siam Cement di Sukabumi, Cemindo Gemilang (Merah Putih) di Banten, Panasia di Aji Barang, Haohan Cement di Serang dan Hippo Cement di Serang. Pada 2015 diperkirakan kapasitas terpasang industri semen di Indonesia mencapai 86 juta ton, dan 2016-2017 menjadi 89,8 juta ton.

Tantangan Bisnis Perusahaan

Pada tahun 2014, Semen Padang dihadapkan pada tantangan bisnis yang semakin berat. Menghadapi kondisi itu, jajaran Direksi dengan dukungan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris mendorong semua jajaran manajemen untuk membangun fokus inisiatif dan berbagai langkah yang perlu dirumuskan bersama melalui setiap unit kerja mulai dari Urusan, Bidang, Biro, Departemen, dan Direktorat, guna memecahkan berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan.

National macroeconomic in 2014 could be considered unstable. This was triggered by global economic condition and current account deficit. The national economic growth in 2013 at 5.7 percents declined to 5.01 percents in 2014. The digit was lower from the target set in the Revised State Budget 2014 at 5.5 percents.

The inflation rate in 2014 was recorded at 8.36 percents, higher than the assumed Revised State Budget 2014 at 5.3 percents. The realization of Rupiah exchange rate against US Dollar was recorded averagely at Rp11,878/US Dollar, or higher than the digit established in the Revised State Budget 2014 at Rp11,600/US Dollar. Indonesian crude oil price was recorded at US\$97 per barrel, lower than the Revised State Budget 2014 assumption by US\$105 per barrel. The reality highly affected to national cement demand in 2014 which declined. The condition was worsened by delay in various infrastructure projects implemented by the government and private sector, due to general election and regional election in provinces and Regencies/Cities.

Cement consumption at each region in the previous year increased (YOY). Demands in Sumatra increased by 2.5 percents to 12 million tons, in Java grew by 3.1 percents to 33.7 million tons, Kalimantan by 3.6 percents to 4.53 million tons, Sulawesi by 5.9 percents to 4.53 million tons, Bali and Nusa Tenggara increased by 2.3 percents to 3.34 million tons, and Papua and the Moluccas grew by 5.6 percents to 1.27 million tons.

National cement consumption slowdown did not discourage cement factory expansion in Indonesia. A number of domestic and foreign investors in Indonesia initiated the construction of new plants such as Juishin in Bekasi, Anhui Conch in South Kalimantan, Siam Cement in Sukabumi, Cemindo Gemilang (Merah Putih) in Banten, Panasia in Aji Barang, Haohan Cement in Serang, and Hippo Cement in Serang. In 2015 the estimated installed capacity of cement industry in Indonesia reaches 8.6 million tons, which increases to 89.8 million tons in 2016-2017.

Company Business Challenges

In 2014, Semen Padang was faced with quite significant business challenges. In facing the condition, the Board of Directors with support from the Board of Commissioners encourages all lines to generate initiative focus and various measures are mutually formulated by work units from Affairs, Section, Bureau, Department, to Directorate to solve all Company challenges.

Tantangan yang dihadapi Semen Padang berasal dari internal maupun eksternal. Faktor eksternal disebabkan antara lain oleh kenaikan tarif listrik yang signifikan dan kenaikan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar yang berada di luar kendali. Sementara faktor internal adalah berupa masih ditemukannya inefisiensi biaya distribusi dan persoalan operasional pabrik yang belum optimal. Inefisiensi antara lain diindikasikan oleh hari jalan dalam setahun dan kapasitas harian berbagai alat utama yang belum memenuhi standar.

Secara keseluruhan kinerja Semen Padang selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan, walaupun dalam dua tahun terakhir pertumbuhan mengalami perlambatan, antara lain terkait dengan pertumbuhan EBITDA. Dengan demikian pada tahun 2014, Semen Padang hanya mencapai sebagian kinerja utama yang ditargetkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Produksi semen Padang selama tahun 2014 mencapai 6,67 juta ton, meningkat 0,89 persen dibanding tahun lalu yang tercatat sebesar 6,61 juta ton. Pencapaian ini diantaranya didukung oleh hari operasi pabrik, terutama Indarung II dan III serta terlaksananya *availability* peralatan melalui *Autonomous Maintenance* dan *Planned Maintenance*.

Sedangkan penjualan semen pada tahun 2014 sebesar 7,20 juta ton, turun 1,70 persen dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 7,30 juta ton. Penurunan itu disebabkan berbagai faktor, seperti keterbatasan alat transportasi saat permintaan tinggi, terkait keterbatasan suplai semen karena tertundanya operasi *Cement Mill* Dumai dan *intercompany buy* yang tidak memenuhi target serta tekanan persaingan pasar dengan banyaknya semen impor.

Pada tahun 2014 pendapatan yang diperoleh mencapai sebesar Rp6.608,7 miliar tumbuh 3,36 persen dibandingkan pendapatan tahun 2013 sebesar Rp6.200,4 miliar. EBITDA tahun 2014 adalah sebesar Rp1.346,2 miliar, turun 12,38 persen dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1.536 miliar. Penurunan EBITDA itu disebabkan faktor yang tidak dapat dikontrol, yakni terkait tekanan biaya, seperti kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) di tahun 2014 sebesar 13,3 persen setiap dua bulan sekali di bulan Mei, Juli, September dan November. Total kenaikan TDL sampai dengan Desember sebesar 65 persen, dan tekanan biaya juga dihadapi dalam bidang distribusi (adanya perbedaan antara target yang telah disusun dengan pencapaian).

Dengan demikian, melalui kekuatan kerjasama tim dari manajemen dan karyawan serta dukungan yang solid dari jajaran pimpinan perusahaan menghasilkan sinergi, sehingga Semen Padang optimis menghasilkan kinerja yang lebih baik pada tahun mendatang.

The challenges faced by Semen Padang are sourced both internally and externally. External factors include uncalculated significant increase in electricity prices and uncontrolled increase in Rupiah exchange rate against US Dollar. Meanwhile, internal factors include inefficiency distribution cost and non-optimized factory operations indicated by walk-day in a year and unmet standard of main equipment daily capacity.

Overall, Semen Padang performance for these last five years has improved. However, for the last two years the performance declined, in line with EBITDA growth. Therefore for 2014 Semen Padang merely achieved a part of the targeted main performance in the WP&B.

Analysis to Company Performance

Semen Padang's production in 2014 reached 6.671 million tons, or increased by 0.89 percents from 6.61 million tons in previous year. The realization was supported by plant operation, particularly from Indarung II and III, and the implementation of equipment availability through Autonomous and Planned Maintenances.

Cement sales in 2014 was 7.20 million tons, a decline by 1.7 percents from 7.30 of the previous year. The decline was triggered by various factors such as limited transport facilities during high demand, cement supply shortage due to delay in Dumai cement mill operation, unmet intercompany buy target, and market competition pressure from imported cement.

In 2014 the revenue obtained was amounting to Rp6,608.7 billion, an increase by 3.36 percents from last year's revenue at Rp6,200.4 billion. EBITDA in 2014 at Rp1,346.2 billion as a decline from 2013 at Rp1,536 billion. The decline in EBITDA was caused by uncontrollable factors, i.e. cost pressure, such as Electricity Basic Tariff rise in 2014 by 13.3 percents every two months in May, July, September, and November. As of December, total Electricity basif tariff rise was 65 percents. Cost pressure was also faced in distribution (a difference between the established target and realization).

Nevertheless, with teamwork and solid synergy of the management and employees, Semen Padang is optimistic in producing better performance in upcoming years.

Peningkatan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2014 Semen Padang melanjutkan program penambahan kapasitas melalui pembangunan Proyek Indarung VI, *Grinding Plant* di Dumai, dan *Packing Plant* Lampung. Program penambahan kapasitas tersebut dilatarbelakangi kebutuhan untuk memenuhi permintaan pasar terutama kebutuhan pasar semen di wilayah Sumatera dan Jawa bagian Barat yang terus berkembang pesat. Pangsa pasar Semen Padang sendiri meliputi pulau Sumatera, Kepri dan Jawa bagian Barat. Selain itu, aktivitas "*debottlenecking*" Semen Padang masih belum mampu mengakomodir permintaan semen wilayah pasar utama.

Penambahan kapasitas produksi mutlak bagi Semen Padang untuk menjaga pangsa pasar dan meningkatkan daya saingnya di tengah kompetisi industri semen di Indonesia. Semen Padang dapat dikatakan tertinggal dalam menambah kapasitas produksi, karena setelah Pabrik Indarung V yang dibangun pada tahun 1996 dan selesai dibangun tahun 1998, belum ada lagi pembangunan pabrik baru. Pembangunan Pabrik Indarung VI dengan kapasitas 2,5 juta ton klinker per tahun atau setara dengan 3,2 juta ton semen per tahun dijadwalkan selesai pada Kuartal III tahun 2016 secara tepat waktu sehingga mampu menambah kapasitas produksi secara signifikan.

Disamping pemenuhan kebutuhan permintaan semen di wilayah pemasaran Semen Padang, pembangunan pabrik Indarung VI akan memberikan *multiplier effect* perekonomian Sumatera Barat khususnya dan Sumatera pada umumnya, yaitu tumbuhnya berbagai bisnis yang mampu menggerakkan roda perekonomian regional. Pembangunan Pabrik Indarung VI memerlukan investasi sebesar Rp3,84 triliun. Pembangunan pabrik di Indarung di mulai kuartal pertama tahun 2014 ditandai dengan *Kick off Meeting* paket *Main Equipment Raw Mill & Pyro Processing* dan selesai *Completion Construction* pada kuartal ketiga tahun 2016.

Semen Padang juga membangun *Cement Mill* di Dumai. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi peningkatan permintaan semen di Pantai Timur Sumatera (Riau Daratan, Riau Kepulauan dan Sumatera Utara bagian Selatan). Lebih lanjut aktivitas di atas ditunjukkan untuk meningkatkan efisiensi biaya distribusi, mengoptimalkan pemanfaatan aset Semen Padang berupa fasilitas *Packing Plant*, lahan dan dermaga sendiri di Dumai yang memungkinkan untuk bongkar muat kapal dalam volume yang lebih besar serta memanfaatkan potensi sumber pasokan *klinker* terutama dengan melakukan impor dari Vietnam dan Thailand yang tersedia dalam jumlah yang mencukupi. *Cement Mill* Dumai ini memiliki kapasitas 900.000 ton per tahun dengan fasilitas yang dibangun berupa *Grinding Mill* Kap 150 Ton/Jam, bangunan *storage* klinker dan material ke-3, material *handling* dan *feeding*, dan fasilitas pengantongan. Anggaran proyek pembangunan *Cement Mill* Dumai memerlukan

Increase in Production Capacity

In 2014 Semen Padang continued the capacity addition program through Indarung VI Project development, grinding plant in Dumai, and packing plant in Lampung. The capacity addition program was motivated by the needs for market fulfillment particularly cement market needs in Sumatra and western Java which continues to grow rapidly. Semen Padang market share covers Sumatra island, Riau islands, and western Java. In addition, the debottlenecking activity of Semen Padang cannot be able to accommodate cement demand in main market region.

Production capacity addition is absolute for Semen Padang to maintain market share and improve its competitiveness amidst cement industry competition in Indonesia. Semen Padang is considered as lagging behind in increasing production capacity, as since the construction of Indarung V Plant in 1996 and its completion in 1998, there has not been no new plant construction. The construction of Indarung VI Plant is scheduled to complete in Q-III of 2016, in timely manner, cost-effective, and proper quality, with 2.5 million tons capacity of clinker per year or equivalent to 3.2 million tons cements annually.

In addition to the fulfilment of cement demand in Semen Padang marketing area, Indarung VI plant construction will generate a multiplier effect for West Sumatra economics in particular, and Sumatra in general, with the growth of economic-driving businesses. Indarung VI Plant construction needs investment amounting to Rp3.84 trillion. The Indarung plant development started I Q-I of 2014 which was initiated by Kick off Meeting of Raw Mill Main Equipment and Pyro Processing packages with Construction Completion in Q-III of 2016.

Semen Padang also build Cement Mill in Dumai. The goal was to anticipate an increase in demand for cement in the East Coast of Sumatra (Riau, North Sumatra, Riau Islands and Southern). Furthermore, the above activities shown to improve the efficiency of distribution costs, optimize asset utilization Semen Padang form Packing Plant facilities, land and dock itself in Dumai which allows for loading and unloading ships in greater volume and take advantage of the potential sources of supply of clinker, especially with imports from Vietnam and Thailand are available in sufficient quantities. Cement Mill Dumai has a capacity of 900,000 tonnes per year with facilities built in the form of Grinding Mill Kap 150 Ton / Hour, clinker and material storage buildings 3rd, material handling and feeding, and packing facilities. Cement Mill construction project budget Dumai requires an investment of Rp281,51 billion. The effective date of construction of Cement Mill Dumai started

investasi sebesar Rp281,51 miliar. Tanggal efektif pembangunan *Cement Mill Dumai* dimulai kuartal pertama tahun 2013 dan *Commissioning* pada November 2014.

Semen Padang sejak 2013 juga sudah memulai pembangunan pabrik pengantongan (*Packing Plant*) di daerah Lampung dengan kapasitas 350.000 ton per tahun. Proyek ini dimulai sejak 1 Januari 2013, dan ditargetkan selesai pada awal tahun 2015. Proyek *Packing Plant* ini berlokasi di Desa Tritunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan. Upaya penambahan kapasitas akan terus dilakukan Semen Padang di tahun-tahun mendatang untuk memenuhi peningkatan permintaan semen nasional.

Tantangan Perusahaan dan Solusinya

Pada tahun 2014, Semen Padang menghadapi berbagai tantangan secara eksternal dan internal. Secara eksternal tantangan itu meliputi, fluktuasi harga BBM dan Tarif Dasar Listrik, kelancaran pasokan bahan baku, bahan bakar (batubara) dan kualitasnya, fenomena kelebihan suplai di pasar domestik sampai dengan tahun 2020, masuknya kompetitor besar di pasar utama Semen Padang, regulasi pemerintah menurunkan harga semen, ketidakpastian harga minyak dunia, tingginya tekanan masyarakat sekitar terhadap eksistensi perusahaan dan ketatnya regulasi pemerintah terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Semen Padang melakukan efisiensi biaya, terutama pada berbagai komponen biaya yang berdampak material pada peningkatan kinerja (EBITDA) perusahaan melalui:

- Biaya distribusi dengan mengurangi waktu tunggu,
- Bahan bakar,
- Energi dan bahan baku,
- Pengendalian stok, berupa barang curah maupun *spare parts* di gudang,
- Melakukan optimalisasi pendapatan,
- Pengaturan pasokan pada daerah-daerah pasar yang memberikan keuntungan yang tinggi.

Peningkatan *reability* dan *stability* peralatan pabrik melalui, penyediaan suplai batubara dengan kuantitas yang sesuai. Penggunaan bahan baku yang memenuhi standar akan membuat operasional penggilingan *raw material* berjalan lancar, mengurangi *unplanned stop*, sehingga bisa mengendalikan tingkat emisi debu pabrik.

the first quarter of 2013 and Commissioning of November 2014.

Since 2013 Semen Padang has started the packing plant construction in Lampung with the capacity of 350,000 tons per year. The project was started in January 1st, 2013 and is targeted to complete at the beginning of 2015. The packing plant project is located in Tritunggal Village, Katibung Sub-District, Lampung Selatan Regency. The effort to improve the capacity will continue to be performed by Semen Padang in upcoming years.

Company Challenges and Its Solution

In 2014, Semen Padang faced various external and internal challenges. External factors include fluctuating fuel and electricity price, raw material supply, fuel (coal) and its quality, excess supply in domestic market until 2020, involvement of large competitors in Semen Padang main market, government regulation in reducing cement price, uncertainty in world oil price, high pressure from surrounding community to company existence, and strict government regulation in relation to environmental management.

Facing such challenges, Semen Padang has implemented cost efficiency, particularly to costs with material impacts to Company performance improvement (EBITDA) through:

- Distribution cost by reducing waiting time
- Fuel
- Energy and raw material
- Stock controlling, in the forms of bulk goods and spare parts at the warehouse
- Revenue optimization
- Stock management at market regions in need of high profits.

The improvement of plant equipment reliability and stability is implemented with coal supply in proper quantity. The utilization of raw material according to the standard will smoothen raw material milling operation, reduce unplanned stop, which results in controlled plant dust emission.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal dan Peningkatan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2014, Semen Padang meraih prestasi dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Hasil *assessment* GCG tahun 2014 memperoleh skor 84,17 yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya (skor 77,37). *Assessment* GCG dilakukan secara berkala dan didampingi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan wujud kepatuhan Semen Padang terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN. GCG mempunyai arti yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan secara profesional dan dapat meningkatkan nilai-nilai perusahaan.

Dalam perkembangan persaingan bisnis yang semakin kompetitif ke depan, Semen Padang telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh organ Perusahaan untuk mencapai berbagai tujuan, antara lain, untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya dengan menetapkan prinsip "TARIF" sehingga tercapai kesinambungan perusahaan. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan. Mendorong agar organ perusahaan selalu berlandaskan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan. Meningkatkan kesadaran organ perusahaan akan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder* maupun lingkungan sekitar. Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional yang dapat mengoptimalkan kontribusi perusahaan dalam sektor perekonomian.

Semen Padang memiliki budaya yang memuat falsafah *Giving the Best to Build a Better Life* sebagai dasar pengelolaan Perusahaan untuk terus meningkatkan mutu, pelayanan terbaik, dan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan landasan moral dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Semen Padang juga menyadari akan pentingnya Pedoman Kode Etik yang mengatur etika perilaku bisnis dalam pengelolaan perusahaan yang diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan Budaya Perusahaan yang baik.

Dalam rangka menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong inisiatif segenap pihak dalam menyampaikan adanya dugaan pelanggaran yang dapat merugikan aspek finansial maupun non-finansial Perusahaan, pada 2014 Semen Padang telah melakukan pembaharuan terhadap kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*

Internal Control System and Corporate Governance Improvement

In 2014, Semen Padang obtained the achievement in Good Corporate Governance implementation in the Company. GCG assessment result in 2014 obtained the index of 84.17 which was an increase from the previous year at 77.37. GCG assessment is conducted on a regular basis with assistance from Financial and Development Supervisory Board. The implementation of a good corporate governance is the implementation of Semen Padang compliance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. GCG holds important role for Company's sustainability professionally and may improve corporate values.

In increasingly competitive business competition development, Semen Padang has implemented GCG principles consequently to all Company organs to achieve a number of objectives, among others to optimize Company value to shareholders by taking into account the interest of other stakeholders by upholding TARIF principle to achieve company sustainability. To encourage company management professionally and empower the function and increase Company organs' independency. Encourage company organs to always adhere to high moral standard and comply with applicable regulations in making decision and conducting actions. Improve the awareness of company organs on corporate social responsibilities to stakeholders and surrounding environment. Increasing company competitiveness both nationally and internationally to improve company contribution in economic sectors.

Semen Padang adheres to a culture with the philosophy "Giving the Best to Build a Better Life" as a foundation for Company management to continue enhancing quality, best service, and Corporate values as moral foundation in achieving Company vision and mission. Semen Padang also realizes the importance of Code of Conduct Guidelines which regulates business conducts in company management, which is expected to create and develop a good Corporate Culture.

In order to create a favorable climate and encourage the initiatives of all parties in delivering any suspected violations which may inflict financial and non-financial losses to the Company, in 2014 Semen Padang has updated the Whistleblowing System (WBS) which has been running since 2013. The Whistleblowing System in the company

System/WBS) yang sudah dimulai sejak tahun 2013. Kebijakan Sistem pelaporan pelanggaran/WBS Perusahaan yang awalnya dilakukan secara manual (kotak surat dan SMS Gateway pada Nomor 08116661113), pada tanggal 22 Juli 2014 telah diluncurkan aplikasi program Whistle Bowing System. WBS merupakan pelaporan terhadap tindakan pelanggaran (*fraud*) yang dilakukan insan Semen Padang. Pelanggaran ini dapat dilakukan oleh siapapun yang melihat pelanggaran tersebut dengan memberikan identitas diri secara jelas. Sistem pelaporan ini memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Semen Padang, melalui *website*, <https://wbs.semenpadang.co.id>.

Lingkup Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran mengatur aspek mulai dari unit pengelola, kerahasiaan dan perlindungan pelapor, cara pelaporan, serta sanksi dan hukuman. Berbagai hal yang dapat dilaporkan dalam Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran Semen Padang adalah tindakan korupsi, penyalahgunaan wewenang/jabatan atau penggelapan aset dan manipulasi laporan yang dilakukan oleh Insan Perusahaan. WBS merupakan implementasi dari *Fraud Control Program* (FCP) yang ketentuannya diatur berdasarkan Pedoman Teknis Nomor PD/PSM/21 tentang *Fraud Control Program* (FCP). Selain WBS, juga telah disusun dan diimplementasikan program Penanganan Gratifikasi.

Pada Semester pertama 2014 telah dilakukan *Setup FCP* bekerjasama dengan BPKP Sumbar, dan pembuatan aplikasi WBS & Gratifikasi. Selanjutnya pada Semester II 2014 dilaksanakan *Go Live FCP* (21 Juli 2014), dan Sosialisasi awal FCP untuk internal perusahaan. Ke depan, Semen Padang telah memprogramkan evaluasi terhadap implementasi GCG, dan upaya peningkatan implementasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan CSR telah diatur oleh Pemerintah melalui Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas pada pasal 74 "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan".

Semen Padang sebagai bagian dari Semen Indonesia Group dalam beberapa tahun terakhir memiliki pemahaman yang selaras dalam *Holding Company* bahwa *Triple Bottom Line* yaitu *Planet, People, dan Profit* adalah parameter yang perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Selanjutnya kehadiran ISO 26000 SR sebagai acuan paling mutakhir dalam melaksanakan tanggungjawab sosial dengan 7 *core subject*-nya yaitu: Tata kelola, Ketenagakerjaan, Hak Azazi Manusia, Konsumen, Operasional Berkeadilan, Pelibatan dan pengembangan

which was initially conducted manually (through mailbox and SMS Gateway to phone number 08116661113), on July 22nd, 2014 has been launched application program Whistle bowing System. The WBS is facilitates the reporting of any fraud conducted by Semen Padang personnel. The tip-off may be given by any person witnessing the fraud by providing clear identity. The reporting system allows any person to tip-off any suspected frauds or violations committed by Semen Padang personnel via the website <https://wbs.semenpadang.co.id>.

The whistleblowing system policy regulates the aspects of management unit, whistleblower confidentiality and protection, reporting method, and sanction and punishment. Semen Padang WBS may receive any report on corruption act, abuse of authority, misappropriation of assets, and report manipulation committed by Company personnel. WBS is the implementation of the Fraud Control Program (FCP) whose provisions are regulated under the Technical Guideline No. PD/PSM/21 on Fraud Control Program (FCP). In addition to the WBS, the Company also has Gratification Handling.

In first semester of 2014, a FCP Setup was implemented in cooperation with Financial and Development Supervisory Board of West Sumatra, as well as the development of WBS and Gratification application. In Semester II of 2014 was then held the FCP Go Live on July 21, 2014 and initial FCP socialization for company internal. In the future, Semen Padang has programmed the evaluation to GCG implementation, and the effort to improve GCG implementation.

Corporate Social Responsibility

CSR implementation is regulated by the Government through Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies in article 74, stating "Companies doing business in the field of and/or in relation to natural resources must put into practice Environmental and Social Responsibility".

Semen Padang as a part of Semen Indonesia Group for the last few years holds similar understanding with the Holding Company, that the Triple Bottom Line of Planet, People, and Profit are the parameters that need to receive equal attention to enhance Company competitiveness. Further, ISO 26000 SR is used as the most current reference in implementing the social responsibility with its seven core subjects: Governance, Employment, Human Rights, Customers, Fair Operations, Engagement, and Community and Environmental Development, are considered highly

masyarakat serta lingkungan, dinilai sangat relevan dan *align* dengan *Triple Bottom Line*. Sehingga dalam menjalankan strategi perusahaan dapat terus berkesinambungan, Semen Padang mengadopsi ISO 26000 SR tersebut dalam kebijakan CSR. Selanjutnya untuk memudahkan sosialisasi kepada masyarakat sekitar digunakan berbagai istilah lokal yaitu bahasa Minang tempat Semen Padang berada.

Pada Tahun 2014, Semen Padang telah merumuskan tema CSR "**Basinerji mambangun Nagari**" dan terdiri dari empat pilar yaitu; Pilar Pertama, Semen Padang Campin Nagari yang *align* dengan *Profit* dan *Core Subject* GCG, Suara Konsumen dan Operasional yang berkeadilan. Pilar Kedua dan Ketiga yaitu Semen Padang Pandai Nagari dan Semen Padang Paduli Nagari yang *align* dengan *People* pada *Triple Bottom Line* dan dengan *Core Subject* HAM, Ketenagakerjaan serta *Community Involvement Development*, dan terakhir, Pilar Semen Padang Elok Nagari yang *align* dengan *Planet* pada *Triple Bottom Line* dan *Core Subject* Lingkungan pada ISO 26000 SR.

Selama ini, banyak perusahaan yang beranggapan jika sudah melaksanakan PKBL maka berarti sudah melakukan CSR. Padahal PKBL merupakan bagian dari CSR. PKBL merupakan bentuk kontribusi Perusahaan yang ditujukan hanya untuk masyarakat sekitar perusahaan saja, sedangkan CSR merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap *stakeholder*, di antaranya pemegang saham, konsumen, masyarakat, pemerintah, karyawan, pemasok dalam segala aspek operasional perusahaan yakni aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan optimalisasi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) khususnya PKBL, Semen Padang pada tahun 2014 melakukan studi persepsi terhadap masyarakat lingkungan. Dari hasil studi persepsi diperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di 10 kelurahan yang menjadi *Ring I* perusahaan dengan nilai 61,8 (cukup puas). Alasan kurang puas karena tidak adanya perencanaan program dengan melibatkan masyarakat, pelaksanaan program hanya dengan komunitas masyarakat yang tertentu saja, tidak adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program sehingga program yang dilaksanakan tidak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Konsep ini kemudian didefinisi oleh Semen Padang, dari paradigma *Charity* (hadiah) dan *Philantropy* (kedermawanan) menjadi paradigma *empowerment* (pemberdayaan) dan partisipatif pemangku kepentingan, sehingga tercapai suatu produktivitas, kemandirian dan berkelanjutan.

Selama tahun 2014, Semen Padang telah menyalurkan dana kepada masyarakat melalui Program Kemitraan sebesar Rp11,41 miliar. Penyaluran ini terdiri atas penyaluran pinjaman sebesar Rp9,99 miliar, dan dana pembinaan sebesar Rp1,42 miliar. Sumber dana Program Kemitraan

relevant and aligned with the Triple Bottom Line. Therefore, in running sustainable Company strategy, Semen Padang adopts the ISO 26000 SR in Semen Padang CSR policy. To further provide convenience in socialization to surrounding communities where Semen Padang operates, local terms in Minang language are then used.

In 2014, Semen Padang has formulated its CSR theme with "Basinerji Mambangun Nagari" (Synergizing to Build the Country) and consists of four main pillars. The First Pillar, Semen Padang Campin Nagari is aligned with Profit and GCG Core Subject, Customer Aspiration, and Fair Operations; the Second and third Pillars, Semen Padang Pandai Nagari and Semen Padang Paduli Nagari are aligned with People in the Triple Bottom Line and Human Rights Core Subject, Employment, and Community Involvement Development; the last Pillar, Semen Padang Elok Nagari is aligned with the Planet in the Triple Bottom Line and Environmental Core Subject in ISO 26000 SR.

The whole time, most companies consider that Community Development Partnership Program implementation at a company equals CSR. In reality, the Community Development Partnership Program is merely a part of CSR. The Community Development Partnership Program is aimed merely at the community surrounding the Company, while CSR embodies corporate responsibility to stakeholders which includes shareholders, customers, community, the government, employees, and suppliers in all company operational aspects of economy, social, and environmental.

As an effort to improve the optimization of Corporate Social Responsibility program implementation, the Community Development Partnership Program in particular, Semen Padang in 2014 has conducted a perception study to the community. The perception study results in the Community Satisfaction Index of ten Subdistricts within Company's Ring I with the index of 61.8 (quite satisfaction). The unsatisfaction was caused by the absence of program planning which involves the community, the implementation of program aimed at certain group of community, the absence of monitoring and evaluation to program implementation which resulted in the absence of benefits for the community at large.

The concept was then redefined by Semen Padang, from the paradigm of charity and philanthropy to empowerment and stakeholder participation, to create productivity, independency, and sustainability.

Throughout 2014 Semen Padang as distributed funds to the community by the Partnership Program amounting to Rp11.41 billion. The distribution consists of loans at Rp9.99 billion and development fund at Rp1.42 billion. The Partnership Program fund is sourced from the balance

berasal dari saldo dana tahun sebelumnya, pengembalian dana pinjaman bergulir, pendapatan jasa administrasi dan pendapatan lainnya.

Pada program Bina Lingkungan (BL), Semen Padang menyalurkan dana kepada masyarakat sebesar Rp0,40 miliar yang sumber dananya berasal dari sisa alokasi laba tahun-tahun sebelumnya. Program BL yang dilaksanakan pada 2014 yaitu sarana dan prasarana umum sebesar Rp0,11 miliar, dan program sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan sebesar Rp0,29 miliar.

Disamping itu, untuk tahun 2014 Semen Padang telah merealisasikan biaya untuk kegiatan Bina Lingkungan dari beban perusahaan (RKAP) sebesar Rp10,35 miliar, yang pencatatannya sesuai dengan mekanisme pembukuan Perusahaan. Program yang dilaksanakan pada 2014 yaitu bencana alam sebesar Rp0,12 miliar, Pendidikan dan Pelatihan Rp2,37 miliar, Peningkatan Kesehatan sebesar Rp0,27 miliar, Sarana dan Prasarana Umum Rp1,57 miliar, Sarana Ibadah Rp0,93 miliar, Pelestarian Alam Rp0,89 miliar, dan Program Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan sebesar Rp4,19 miliar.

Sebagai upaya perbaikan program CSR khususnya PKBL, pada tahun 2014 telah dilakukan kegiatan *Social Mapping* (Pemetaan Sosial) untuk masyarakat Ring I. Pemetaan sosial dilakukan untuk memotret kembali kondisi kehidupan masyarakat saat ini, baik ditinjau dari aspek perubahan kesejarahan, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan maupun kelembagaan sosial kemasyarakatan. Dari hasil pemetaan sosial disusunlah *Community Action Plan* (CAP) untuk tahun 2015-2019.

Komitmen Semen Padang untuk menjadikan CSR sebagai Strategi Perusahaan ditandai dengan Restruktur Organisasi dalam Lingkungan Biro CSR sehingga lebih relevan mendukung Program CSR (bukan hanya PKBL). Perencanaan berbagai program CSR yang lebih melibatkan partisipasi masyarakat dalam penyusunannya, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi program, serta kualitas pelaporan dan publikasi untuk keberlanjutan program.

Serangkaian program yang lebih terukur, target serta indikator pencapaiannya untuk dimonitor dan dievaluasi agar dapat dilakukan peningkatan secara berkesinambungan ternyata memang dianggap lebih bernilai setidaknya oleh para Juri Indonesian CSR Award 2014. Sehingga pada tahun tersebut Semen Padang mendapatkan Anugerah *Grand Gold Overall Best Category in Indonesian CSR Award 2014* dengan 6 Platinum dan 4 Gold. Disamping itu Mantan Direktur Utama Semen Padang Alm. Bpk. Munadi Arifin juga dianugerahi sebagai CEO Terbaik *All Kategori Sectors* dari 33 Perusahaan dan Bpk. Ampri Satyawan Terbaik 1 *CSR Officer* Tingkat Manajemen.

of fund from the previous year, revolving loan refund, administration fee income, and other income.

In Community Development, Semen Padang allocated fund to the committee by Rp0.40 billion, which was sourced from the excess of profit allocation of the previous years. The Community Development program implemented in 2014 covered public facility and infrastructure development by Rp0.11 billion and socio-community program for poverty eradication by Rp0.29 billion.

Additionally, in 2014 Semen Padang has realized the fund for Community Development from WP&B at Rp10.35 billion, whose recording has complied with the Company accounting mechanis. The programs implemented in 2014 includes disaster relief by Rp0.12 billion, Education and training by Rp2.37 billion, Health improvement by Rp0.27 billion, public facilities and infrastructure by Rp1.57 billion, religious facilities by Rp0.93 billion, environmental preservation by Rp0.89 billion, and Socio-Community program for poverty eradication by Rp4.19 billion.

As CSR program improvement, particularly for the Community Development Partnership Program, in 2014 was implemented a Social Mapping for the community within the Ring I. the social mapping was conducted to obtain the latest portrait on the current community life condition, either in historical changes, social, cultural, economy, environmental, or socio-community institutionalism. From the social mapping will be further established the Community Action Plan (CAP) for 2015-2019.

Semen Padang commitment to realize CSR as company strategy is marked by organizational restructuring in CSR Bureau to be more relevant in supporting all CSR programs (not merely the Community Development Partnership Program). CSR program planning preparation which involves more participation from the community, and reporting and publication quality for the sustainability of the programs.

More well-targeted programs and their performance indicators to be monitored and evaluated, in order to allow sustainable improvement, are considered worthier, at least for the juries of the Indonesian CSR Award 2014. This has resulted in the acceptance of the Grand Gold Overall Best Category in Indonesian CSR Award 2014 for Semen Padang, with six platinum and four gold awards. Semen Padang Former President Director, the deceased Mr. Munardi Arifin received the Best CEO Award in All Category Sectors out of 33 companies, while Mr. Ampri Satyawan received the 1st Best CSR Officer in Management Level.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2014, terjadi perubahan komposisi Direksi Semen Padang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan itu diawali dengan pengangkatan Direktur Produksi Semen Padang, Ir. Toto Sudiby, M.M. sebagai Direktur Produksi PT Semen Tonasa, terhitung 15 Januari 2014. Posisi Toto Sudiby di Padang digantikan Ir. Agus Boing Nurbiantoro, M.M. yang sebelumnya menjabat Direktur Litbang dan Operasi. Sementara jabatan Direktur Litbang dan Operasi ditiadakan seiring transformasi organisasi di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk terhitung tanggal 1 Januari 2014.

Pada bulan Juli 2014, komposisi Direksi Semen Padang kembali berubah dengan diangkatnya Pudjo Suseno, S.E. menjadi Direktur Komersil Semen Padang menggantikan Ir. Benny Wendry, M.M. yang dipercaya memangku jabatan baru sebagai Direktur Keuangan menggantikan Drs. Epriliyono Budi, Ak., M.M.

Pada tanggal 15 September 2014, Direktur Utama Semen Padang Ir. Munadi Arifin, S.E. M.M., Ak wafat dan jabatan beliau kemudian dirangkap Direktur Keuangan Ir. Benny Wendry, M.M. Selanjutnya pada 10 November 2014, Pemegang Saham Semen Padang melalui Keputusan para pemegang saham tanpa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menetapkan Benny Wendry sebagai Direktur Utama definitif. Sedangkan jabatan Direktur Keuangan dipercayakan kepada Tri Hartono Rianto, S.E., M.Bus yang sebelumnya menjabat *Strategic Planning & Procurement, Marketing & Branch Director di Thang Long Cement Company dan Chief Executive Officer* of An Phu Cement JSC (anak perusahaan Thang Long Cement Company).

Dengan demikian, susunan lengkap keanggotaan Direksi Semen Padang hingga akhir tahun 2014 yaitu Ir. Benny Wendry, MM selaku Direktur Utama, Tri Hartono Rianto, S.E., M.Bus, Ir. Agus B Nurbiantoro, M.M., dan Pudjo Suseno, S.E. masing-masing sebagai anggota Direksi Semen Padang.

Kepada jajaran Direksi tersebut, pemegang saham memberikan amanah untuk peningkatan kinerja bagi Semen Padang, dan membina hubungan baik dengan lingkungan sebagaimana yang telah dibangun oleh Direksi sebelumnya.

Change in Board of Directors Composition

In 2014 there were changes in Semen Padang Board of Directors composition from the previous year, initiated with the appointment of Semen Padang Production Director, Ir. Toto Sudiby, M.M. as PT Semen Tonasa Production Director since January 15th, 2014. Toto Sudiby's position in Padang was then replaced by Ir. Agus Boing Nurbiantoro, M.M., who was previously serving as Research and Development and Operation Director. The position of Research and Development and Operation Director was then removed pursuant to corporate transformation at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk since January 1st, 2014.

In July 2014 Semen Padang Board of Directors was reshuffled with the appointment of Mr. Pudjo Suseno, SE as Semen Padang Commercial Director replacing Ir. Benny Wendry, M.M. who was entrusted a new position as Financial Director replacing Drs. Epriliyono Budi, Ak., M.M.

On September 15, 2014 Semen Padang President Director Ir. Munadi Arifin, S.E., M.M., Ak passed away. His position was then served concurrently by the Financial Director Ir. Benny Wendry, M.M. on November 10, 2014, Semen Padang shareholders by shareholders decree without the General Meeting of Shareholders (GMS) appointed Benny Wendry as definitive President Director, leaving the Financial Director position to Mr. Tri Hartono Rianto, S.E., M. Bus who previously served as the Strategic Planning & Procurement, Marketing & Branch Director in Thang Long Cement Company and Chief Executive Officer of An Phu Cement JSC (a subsidiary of Thang Long Cement Company).

Hence, the complete composition of Semen Padang Board of Directors as of the end of 2014 consists of Ir. Benny Wendry, M.M. as President Director, and Mr. Tri Hartono Rianto, S.E., M. Bus, Ir. Agus B. Nurbiantoro, M.M., and Mr. Pudjo Suseno, S.E. as the members of Semen Padang Board of Directors.

To these Directors, the shareholders have given the mandate for the improvement of performance for Semen Padang, in addition to building good relationship with the environment, as built by previous Directors.

Penutup

Akhirnya, jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan sehingga Semen Padang meraih berbagai prestasi dan kinerja yang baik pada tahun 2014. Berbagai pencapaian itu, tentunya tidak terlepas dari kerja keras, komitmen dan dedikasi yang tinggi dari karyawan di seluruh unit kerja. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, mitra usaha, pemasok, konsumen, dan seluruh *stakeholders* atas dukungan yang telah diberikan kepada Semen Padang selama ini. Semoga di tahun-tahun mendatang Semen Padang tetap akan selalu meraih prestasi yang membanggakan, dan terus bertumbuh secara berkelanjutan.

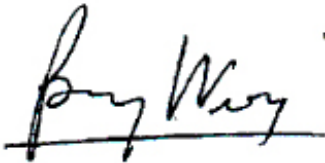
Padang, Maret 2015

Padang, March 2015

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

PT Semen Padang



Ir. Benny Wendry, MM

Direktur Utama

President Director

Conclusion

Last but not least, the Board of Directors expresses our appreciation and gratitude to all employees, who have allowed Semen Padang in accomplishing remarkable achievement and performance in 2014. These accomplishments cannot be separated from hard work, commitment, and high dedication of all employees in all work units. We would also express our gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, business partners, suppliers, customers, and all shareholders for the support given to Semen Padang. In the future, may Semen Padang always achieve remarkable accomplishment and continue to grow in sustainable manner.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors







Ir. Benny Wendry, MM
Direktur Utama President Director

45 tahun, lahir di Padang, 1 Mei 1969. Menyelesaikan sarjana di Teknik Kimia di ITB tahun 1994 dan S2 di Magister Manajemen UGM tahun 2001.

Diangkat sebagai Direktur Pemasaran Semen Padang melalui RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2011 dan Direktur Pemasaran melalui RUPS tanggal 15 Januari 2014. Pada RUPS 3 Juli 2014, diangkat sebagai Direktur Keuangan dan pada RUPS 10 November 2014, ditunjuk sebagai Direktur Utama Semen Padang.

Training yang diikuti

Workshop Capex SMIG, Training advance Finon for Direktor SMIG, Worksho SICC, Leadership & Syhntegic Strengthenibng Workshop, Workshop ISO 26000 SR, 16th Asia Centrade Summit, Seminar International Financial Inclusion dan IFRS Workshop.

Perjalanan Karir

Mengawali karir sebagai Staf Orientasi di Departemen SDM (17 Oktober 1994-31 Mei 1995), dan Staf Magang di Departemen Produksi II/III (1 Juni 1995-31 Mei 1996). Kemudian menjabat kepala Bidang *Cement Mill* Indarung II/III dan Ka. Biro Produksi Indarung II/III kemudian menjabat menjadi Kepala Biro Humas Desember tahun 2003, menjabat Ka. Departemen Litbang tahun 2008, dan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan.

Penugasan Khusus:

Pembina Yayasan Igaras Semen Padang

45 years old, born in Padang, May 1th, 1969. Obtained Bachelors' Degree in Chemical Engineering from ITB in 1994 and Master of Management from UGM in 2001.

Appointed as Semen Padang Marketing Director by Extraordinary GMS on June 17th, 2011 and Marketing Director by GMS on January 15th, 2014. Appointed as Financial Director on July 3rd, 2014 and appointed as Semen Padang President Director by GMS on November 10th, 2014.

Attended Trainings

Workshop Capex SMIG, Training advance Finon for Direktor SMIG, Worksho SICC, Leadership & Syhntegic Strengthenibng Workshop, Workshop ISO 26000 SR, 16th Asia Centrade Summit, Seminar International Financial Inclusion dan IFRS Workshop.

Career Path

Starting career as Orientation Staff at HC Department (October 17th, 1994-May 31st, 1995) and In department of Production II/III Department (June 1st, 1995-May 31st, 1996). Serving as Head of Indarung Cement Mill II/III and Head of Indarung Production Bureau II/III, Head of Public Relation Bureau in december 2003, Head of Research and Development Department in 2008, and last served as Corporate Secretary.

Special Assignment

Advisor for Semen Padang Igaras Foundation



Tri Hartono Rianto, SE, MBus
Direktur Keuangan Director of Finance

43 tahun, lahir di Jayapura, 4 September 1971. Menyelesaikan S1 Akuntansi di Universitas Surabaya pada tahun 1994 dengan predikat Cum Laude, S2 *Accounting Finance* di University of Technology Sydney. Pada tahun 2002 dengan predikat Academic Excellent UTS AusAid Student Master Degree.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Semen Padang melalui RUPS tanggal 10 November 2014.

Training yang diikuti

Training Advance Finon for Director SMIG, *Leadership and Synergic strengthening Workshop*, Seminar Indonesia *Economic Outlook* 2014, Seminar Indonesia *Economic Outlook* 2015.

Perjalanan Karir

Mengawali karir di PT Semen Gresik Sejak 2 Januari 1995 sebagai Calon Pegawai dalam masa pelatihan di Bagian Personalialia, Kepala Regu Administrasi Database Information Communication & Technology tahun 1996, Staf Ahli Bagian Akuntansi sederajat kepala Seksi tahun 1998, Kepala Bagian Pengembangan Usaha tahun 2006, General Manager of Team of Office of The CEO tahun 2011, kemudian menempati sejumlah jabatan penting dalam proyek akuisisi Thang Long Cement JSC (TLCC) di Vietnam sejak 12 Juni 2012 sebagai Team Leader of Due Diligence TLCC, dan dilanjutkan sebagai Deputy II of Post Merger Integration Team Leader TLCC. Selanjutnya, sejak 2 April 2013 terpilih sebagai Director of Strategic Planning & Procurement of TLCC dan sejak tahun 2014 terpilih sebagai Director of Marketing of TLCC, Director of Ho Chi Minh Branch of TLCC dan CEO of An Phu Cement JSC.

Penugasan Khusus:

- Ketua Dewan Pengawasan Dana Pensiun Semen Padang

43 years old, born in Jayapura on September 4th, 1971. Holder of Bachelor's degree in Accounting Finance from Surabaya University in 1994 and Master's Degree in Accounting from the University of Technology Sydney.

Serving as Semen Padang Financial Director under GMS resolution dated November 10th, 2014.

Attended Trainings

Advance Training Finon for SMIG Director, Leadership and Synergic strengthening Workshop, Seminar Indonesia Economic Outlook 2014, Indonesia Economic Outlook Seminar 2015.

Career Path

He began his career in PT Semen Gresik Since January 2nd, 1995 as an Officer Candidate in training in the Personnel Division, Head of Database Administration Team Information Communication & Technology in 1996, equivalent Expert Staff Accounting Section Head of Section 1998, Head of Business Development in 2006, General Manager of Team of the Office of the CEO in 2011, then hold number of important positions in the acquisition project of Thang Long Cement JSC (TLCC) in Vietnam since June 12th, 2012 as Team Leader of Due Diligence TLCC, and continued as Deputy II of Post Merger Integration Team Leader TLCC. Furthermore, since 2nd April 2013 was elected as Director of Strategic Planning & Procurement of TLCC and since 2014, was elected as the Director of Marketing of TLCC, Director of Ho Chi Minh City Branch of TLCC and CEO of An Phu Cement JSC.

Special Assignment:

- Chairman of the Supervisory Board of the Pension Fund Semen Padang



Pudjo Suseno, SE
Direktur Komersial Director of Marketing

53 tahun, lahir di Salatiga, 4 Agustus 1961. Menyelesaikan S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Diponegoro pada tahun 1987.

Menjabat sebagai Direktur Komersial Semen Padang berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 Juli 2014.

Training yang diikuti

Training Advance finon for SMIG Director, Workshop SICC, Leadership & Synergic Strengthening Workshop dan 16th Asia Cementrade Summit

Perjalanan Karir

Menempati posisi Direktur Pemasaran di Thang Long Cement Company (April 2013 - Juni 2014). Memulai karier di Semen Padang sejak 16 November 1988. Terhitung 1 September 2011, ditugaskan sebagai Staf Ahli Muda II di PT Semen Gresik (Persero), Tbk. Sejak 1 Januari 2013, menempati posisi Staf Ahli Muda II di *holding* PT Semen Indonesia (Persero), Tbk. Pengalaman penugasan ke luar negeri, di antaranya Filipina (1995), Singapura (1997), Bangladesh (1999), Thailand (1999), Mexico (2000), dan Thailand (2008).

Penugasan Khusus:

-

53 years old, born in Salatiga on August 4th, 1961. Obtained Bachelor's Degree in Economics Management from Diponegoro University in 1987.

Serving as Semen Padang Commercial Director by Extraordinary General Meeting of Shareholders since July 1st, 2014.

Attended Trainings

Training Advance finon for SMIG Director, Workshop SICC, Leadership & Synergic Strengthening Workshop dan 16thAsia Cementrade Summit

Career Path

Serving as Marketing Director at Thang Long Cement Company (April 2013-June 2014). Starting his career at Semen Padang since November 16th, 1988. As of September 1st, 2011, he was assigned as Young Expert II Staff at PT Semen Gresik (Persero), Tbk. Since January 1st, 2013 he served as Young Expert II Staff at the holding PT Semen Indonesia (Persero), Tbk. Overseas assignments among others to the Philippines (1995), Singapore (1997), Bangladesh (1999), Thailand (1999), Mexico (2000), and Thailand (2008).

Special Assignment:

-



Ir. Agus Boing Nurbiantoro, MM
Direktur Produksi Production of Director

54 tahun, lahir di Padang, 24 Agustus 1960. Memperoleh gelar Magister Manajemen di Unand dan gelar sarjana Teknik Mesin di ITB.

Menjabat sebagai sebagai Direktur Produksi melalui RUPS tanggal 17 Juni 2011.

Training yang diikuti

Workshop Capec SMIG , Training Advance Finon for Director SMIG, Workshop SICCC, Worksho Strengthening Strategic Management

Perjalanan Karir

Mengawali karirnya sebagai Staf Orientasi di Departemen SDM (11 April 1989-30 Nopember 1989), Ka. Biro Kontruksi Mesin Proyek Indarung V (1995-1998), Ka. Departemen Teknik Pabrik (2010 – 2011) dan kemudian menjabat Kepala Departemen Rancang Bangun dan Rekayasa.

Penugasan Khusus: -

54 years old, born in Padang on August 24th, 1960. Obtained Master of Management from Unand and Bachelor of Mechanical Engineering from ITB.

Serving as Production Director by GMS since June 17th, 2011.

Attended Trainings

Workshop Capec SMIG , Training Advance Finon for Director SMIG, Workshop SICCC, Worksho Strengthening Strategic Management

Career Path

Starting career as Orientation Staff at HC Department (April 11th, 1989-November 30, 1989), Head of Engine Construction Indarung V Project (1995-1998), Head of Factory Technical Department (2010-2011), and further serving as Head of Design and Engineering Department.

Special Assignment: -